

Tetesan Harapan

(Analogi KKN dalam Membentuk Masyarakat Berkarakter)

TETESAN HARAPAN

“Analogi KKN dalam Membentuk Masyarakat Berkarakter”

Merupakan kumpulan Essay hasil karya dari anggota kelompok KKN Reguler Multisektoral Karanganyar I yang berisi serangkaian pengalaman yang didapati selama KKN di Desa Karanganyar.

Kisah ini menceritakan tentang kehidupan yang penuh perjuangan. Beragam cerita telah tertuang, entah itu kebahagiaan, kebersamaan ataupun tangisan. dua puluh delapan mahasiswa datang dari berbagai daerah yang berbeda berbaur dan beradaptasi dengan masyarakat yang ada demi satu tekad yang sama, yaitu pengabdian.



PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-739-8061-183

Tetesan Harapan

Tetesan Harapan

Tetesan Harapan



Tetesan Harapan

(Analogi KKN dalam Membentuk Masyarakat Berkarakter)



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
KECAMATAN GANDUSARI
KANTOR DESA KARANGANYAR
Jln. P. Diponegoro Nomor 01 Telp. (0355) 81243
Kode Pos 66372

TETESAN HARAPAN : Analogi KKN Dalam Membentuk Masyarakat Berkarakter

Bintang Ariadi Setya Rizki, dkk

Biru Atma Jaya



~j~

TETESAN HARAPAN : Analogi KKN Dalam Membentuk Masyarakat Berkarakter

Penulis : Bintang Ariadi Setya Rizki, Adhista Dhevy Ichasanannya, Ailsa Nur Aini, Anggi Putri Riski Masmawati, Deswita Merinda Putri, Dhea Fitriana, Ervian Dinta Hardianti, Ferrel Adam Luhur Purnomo, Kharista Suganda Liawati, M. Bara Nur Samsu Zahro Al Ihwan, Maghfirotn, Mahbub Ulul Azmi, Mahda Sofia Nur Kamila, Mawaddah Sofiana Sari, May Latifatul Aini, Melysa Putri Alfiyanti, Mohamad Farhan Anggriawan, Mohammad Zidan Nashik, Nizar Ahmad Baihaqi, Rahmatul Khabibah, Rahmawati Agustin, Regitha Farhana Cahyani, Rohmatin Nur Chafida, Safa'atul Yunilasari, Selpia Eris Martisa, Sintia Dwi Pratiwi, Siti Arum Mufidah, Yuni Amida Puspitasari

Editor : Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T
Desain Sampul : Nizar Ahmad Baihaqi
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2024 vi + 125 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN : 62-739-8061-183

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Tetesan Harapan: Analogi KKN Dalam Membentuk Masyarakat Berkarakter*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam tentang berbagai latar belakang serta potensi di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Trenggalek, 23 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
KKN ngapain aja?.....	1
Sebuah Perjalanan Pengabdian dan Pembelajaran	6
Serba – Serbi Hidup Bersama Orang – Orang Baru.....	13
KKN Dan Segala Kejutannya.....	17
Sepotong Cerita di Karanganyar.....	22
Memaknai Pengabdian Sebagai Pembelajaran.....	26
Karanganyar: Merajut Cerita di Balik Desa.....	31
Peran Individu Dalam Pengabdian Pada Masyarakat Sebagai Koordinator Kecamatan.....	35
28 km : An Art For Socializing.....	39
KKN (Kuliah Kerja Nyolidaritas) di Karanganyar 1.....	43
Antara Rasa Antusias, Keramahan, dan Visi Keluarga Maslahat	47
57600 Menit Mengabdikan di Masyarakat	52
Anti Ambyar Di Karanganyar.....	55
Isai Keluarga Maslahat	59
Melintasi Beragam Kegiatan.....	63
PENGALAMAN KEGIATAN KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU Tulungagung Tahun 2023/2024 Dsn. Jedung Ds. Karanganyar Kec. Gandusari Kab. Trenggalek.....	68

Keluarga Kecil Dengan Berbagai Macam Isinya.....	73
Satu Tahun Mengabdikan Di Desa Karanganyar	78
Mewarnai Hidup di Bumi Karanganyar	82
40 Hari Yang Sangat Berkesan	86
Apakah Aku Bisa?	90
Eksplorasi Pengalaman KKN Dalam Merajut Kebaikan Sosial ...	94
Pengalaman Mengabdikan di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.....	99
Sisa Waktu Yang Pernah Ada First Time KKN	103
Menggapai Skill di Desa Karanganyar.....	108
Pengalaman selama KKN di Desa Karanganyar.....	112
Kkn Ku Keluarga Ku.....	117
Sebuah Refleksi Pribadi.....	122

KKN ngapain aja?

Oleh: Adhista Dhevy Ichsannanda (126205211022)

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukanlah hal yang biasa lagi dan selalu menjadi bayang-bayang bagi setiap mahasiswa UIN SATU Tulungagung ketika mereka telah menyelesaikan program mata kuliah di semester 5. Hai! Aku Adhista, satu dari ribuan mahasiswa UIN SATU Tulungagung yang juga sering bertanya-tanya “KKN nanti kira-kira ngapain aja ya?”. Kata-kata itu bukan lagi kupikirkan setelah menyelesaikan semester 5 kala itu, tapi sudah jauh sebelum itu. Entah kenapa kekepoan tentang KKN itu terus kupikirkan walaupun padahal nggak perlu juga sebetulnya.

Singkat cerita tentang kekepoanku kala itu, akhirnya pendaftaran KKN gelombang 1 pun sudah diumumkan oleh pihak kampus. Saling berebut tempat bersama ribuan mahasiswa satu angkatan pun sudah pasti ketika pendaftaran dimulai. Alhamdulillah pada pendaftaran ini aku bisa diterima dan ikut pada KKN gelombang 1 kali ini. KKN gelombang 1 yang nantinya dimulai pada penghujung tahun 2023 ini mengambil 2 kabupaten yang akan dijadikan tempat mahasiswa UIN SATU Tulungagung melaksanakan KKN, yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

Sebagai “Wong Nggalek”, tentu aku memilih daerah di kabupatenku sendiri untuk kupilih menjadi tempat KKN ku. Bukan apa-apa, ini kupilih dengan alasan agak dekat dengan rumah walaupun butuh waktu 1 jam untuk sampai kesana. Desa yang kupilih merupakan salah satu desa di Kecamatan Gandusari, yaitu Desa Karanganyar. Desa Karanganyar merupakan desa yang

berada di bagian tengah kecamatan Gandusari yang berimpit dengan Desa Melis, Desa Widoro, dan Desa Wonoanti. Karanganyar menyimpan banyak "*hidden gem*" baik di sektor pertanian, ekonomi, maupun pariwisatanya.

Cerita ini kumulai pada hari pertama tiba di posko kami yang berada di Dusun Jedung, Desa Karanganyar. Setelah hari pertama tiba di posko, kegiatan awal yang dilakukan pasti membersihkan posko yang kebetulan milik salah satu warga Jedung yang sudah jarang ditempati oleh pemilik rumah. Mulai pagi setelah tiba di posko sampai dhuhur akhirnya posko sudah bersih dan siap untuk kami tempati. Di hari berikutnya kami merancang kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Anjongsana menjadi kegiatan awal yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi, memperkenalkan diri, mengenal lebih dekat setiap individu masyarakat, sosialisasi kampus, serta hal lain sebagai bentuk adaptasi di lingkungan masyarakat. Anjongsana dimulai pada hari kedua di posko, tanggal 19 Desember 2023 dengan berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar posko. Berdasarkan anjongsana yang telah dilakukan banyak sekali informasi yang kami peroleh dari warga sekitar. Mulai dari kegiatan rutin, mata pencaharian, UMKM andalan, bidang pendidikan, ataupun yang lainnya. Informasi-informasi tersebut akan kita jadikan patokan untuk melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya dalam KKN kali ini.

Kegiatan rutin yang dilakukan warga setempat yaitu yasinan untuk putra dan putri yang keduanya memiliki jadwal berbeda. Kami mengikuti yasinan rutin warga sekitar untuk RT 4 dan RT 5. Di kedua RT ini untuk yasinan putra dilaksanakan setiap malam Jum'at setelah Maghrib, sedangkan untuk yasinan putri dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah Shalat Jum'at yang dimulai sekitar jam

12.30. Selain rutinan yasinan, kami juga membantu mengajar TPQ yang berada dekat dari posko kami. TPQ dilaksanakan mulai hari Selasa sampai hari Sabtu pada jam 14.00-15.30 WIB. Banyak anak-anak di Dusun Jedung yang sangat antusias walaupun mereka harus merelakan waktu tidur siang mereka dengan mengikuti TPQ.

Untuk bidang ekonomi, mayoritas masyarakat Jedung, Desa Karanganyar memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Sawah-sawah yang mereka miliki, mereka tanami padi yang alhamdulillah-nya akhir tahun 2023 ini sudah siap panen. Saat itu waktu sabtu pagi yang mana kami masih berebut dan saling antri mandi, tiba-tiba ada salah satu warga yang datang ke posko dan mengundang kami untuk ikut dalam kegiatan syukuran atas hasil panen mereka di sawah. Akhirnya dengan senang hati kami datang dan mengikuti acara tersebut sambil bercengkerama dengan warga setempat. Acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa, warga setempat, serta tokoh masyarakat lainnya. Di samping perekonomian masyarakat di Dusun Jedung, kami juga berkunjung ke Dusun Nglaban yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian membuat kurungan ayam. Kurungan-kurungan ayam tersebut selanjutnya akan dikirim ke daerah seperti Kalimantan, NTT, dan lain sebagainya.

Selain melihat bidang ekonominya, kami juga mengintip bagaimana pendidikan di Desa Karanganyar, khususnya di Dusun Jedung dan Dusun Nglaban. Dari situ kami melihat bahwa anak-anak di kedua dusun tersebut masih banyak yang belum pernah les, sedangkan mereka sangat ingin les. Memang ada dari mereka yang sudah les, akan tetapi mereka yang les mengeluhkan tempat les mereka yang jauh karena berada di desa sebelah dan orang tua mereka harus bolak balik antar-jemput mereka ke tempat les.

Melihat hal tersebut, kami berinisiatif untuk membuka bimbingan belajar atau les secara gratis untuk anak-anak di sekitar dusun Jedung dan Nglaban. Bimbingan belajar di kedua dusun tersebut diadakan pada hari yang berbeda.

Selain bimbingan belajar, kami juga mengadakan kegiatan seru-seruan bersama anak-anak di Dusun Jedung dan Nglaban. Kegiatan tersebut kami namai "BBM". Apa itu "BBM"? "BBM" merupakan singkatan dari "Belajar dan Bermain Menyenangkan". Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak mulai TK sampai dengan kelas 4. Dalam kegiatan BBM ini mereka diajak untuk mewarnai bersama, membuat origami, dan *have un* bareng. Dari BBM ini mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kami dari kelompok 1 Desa Karanganyar juga ikut membantu di 2 sekolah, yaitu di SDN 1 dan SDN 2 Karanganyar. Di SDN 1 Karanganyar kami turut berpartisipasi dalam kegiatan rutin mereka seperti "KAMBOJA (Kamis Budhoyo Jawa)", kegiatan "GEMAS SAKA (Gemar Makan Sayur dan Ikan)", senam, dan bersih-bersih setiap hari Jum'at. Selain itu kami juga memiliki program kerja pelatihan *Canva* bagi siswa kelas 4 dan 5 dengan tema "Keluargaku Rumahku". Pelatihan *Canva* ini memanfaatkan *Chrome Book* milik sekolah dengan pemateri dari kami selaku mahasiswa KKN. Bukan hanya pelatihan tersebut, kami juga ikut membantu untuk membersihkan dan menata perpustakaan SDN 1 Karanganyar yang usang karena lama tidak dipakai dan dikunjungi.

Sedangkan di SDN 2 Karanganyar kami juga memiliki beberapa program kerja, diantaranya yaitu Sosialisasi menabung sejak dini untuk siswa kelas 4 serta Sosialisasi menggosok gigi dan cuci tangan untuk siswa kelas 1. Selain itu kami juga ikut membantu

dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 Karanganyar, yaitu ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan selama 2 hari, yaitu pada hari Jum'at untuk kelas 4,5, dan 6 dan hari Sabtu untuk kelas 1,2, dan 3. Puncak dari serangkaian kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN di Karanganyar yaitu adanya Sosialisasi Keluarga Maslahat yang mengusung tema mengenai pencegahan stunting.

KKN 40 hari menyisakan cerita tersendiri untuk kami para mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Semoga segala bentuk pengabdian ini bisa bermanfaat banyak baik bagi kami dan khususnya bagi warga Desa Karanganyar. Terima kasih teman-teman kelompok Karanganyar 1. Terima kasih untuk warga Karanganyar. Sampai jumpa di kesempatan selanjutnya.

Sebuah Perjalanan Pengabdian dan Pembelajaran

Oleh: Ailsa Nur Aini (126103211011)

Suara adzan berkumandang, pertanda sudah memasuki waktu shubuh. Aku segera bangun dan melaksanakan sholat shubuh. Setelah itu aku bersiap2 untuk mandi dan menyiapkan barang-barang bawaanku, karena hari ini tepatnya di hari Senin tanggal 18 Desember 2023 aku melaksanakan upacara pemberangkatan KKN sekaligus berangkat menuju posko yang berada di Kabupaten Trenggalek tepatnya di Dusun Jedung, Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari. Upacara berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mahasiswi yang mengikuti KKN dipersilahkan berangkat menuju poskonya masing-masing. Kelompok KKNku berangkat pukul 10.30 WIB karena masi menunggu konfirmasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). DPLku bernama Rizal Furqan Ramadhan S.Kom., M,T. yang kebetulan juga beliau berdomisili di Trenggalek. Jadi lebih memudahkan bagi para peserta KKN untuk berkomunikasi dengan DPL dan DPLpun juga lebih mudah untuk datang ke posko kami.

Kelompokku berisi 28 peserta dimana peserta putri sebanyak 21 dan peserta putra sebanyak 7. Kelompokku tiba di posko pukul 11.30 WIB. Ternyata ga lama dan ga jauh-jauh banget. Kupikir yang namanya KKN itu lokasinya pasti jauh dari rumah dan tempatnya sangat pelosok dimana bisa dikatakan desanya belum maju atau kurang berkembang. Tapi jaman sekarang mana ada si tempat yang tidak maju. Karena ya seiring berkembangnya zaman dan berkembangnya teknologi maka keadaan suatu tempatpun juga

akan berkembang, hanya saja suasananya akan tetap beda di kota ataupun di desa. Poskoku letaknya sangat strategis karena dekat dengan pasar, dekat dengan toko-toko, dekat dengan sekolah, dekat dengan TPA, dan tempat yang lainnya yang mungkin kita sering butuhin. Jujurly beruntung banget si aku dapat lokasi yang ga terlalu susah payah mencari apapun. Dari lingkungannya pun juga sangat mendukung sekali dengan adanya KKN di Desanya. Warga yang sangat ramah dan baik hati itu merupakan aset yang sangat berharga bagi kami sebagai pendatang baru.

Setibanya di posko aku dan teman-teman membersihkan posko dan menata barang-barang kita semua. Hari pertama di posko masi sibuk dengan urusan masing-masing sembari berkenalan satu sama lain termasuk aku, karena aku belum kenal dengan semua anak disini. Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya melakukan anjongsana ke para tetangga, berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting di desa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami disini. Aku sangat senang sekali karena disambut sangat baik oleh masyarakatnya dan masyarakatnya siap membantu apapun yang kami butuhkan selama kami menjalankan tugas disini. Masyarakat disini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang terutama pedagang jajanan pasar atau sayur mayur.

Dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi pembangunan desa, kami merancang program kerja (proker) yang beragam dan berdaya guna. Proker tersebut mencakup kegiatan mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), memberikan bimbingan les secara gratis, mendukung UMKM setempat dengan membantu pemasaran produk, serta terlibat dalam kegiatan sekolah seperti memberikan ekstrakurikuler pramuka dan Baca

Tulis Al-Qur'an (BTQ). Mengajar TPA menjadi langkah awal dalam upaya meningkatkan literasi keagamaan di desa. Sementara itu, bimbingan les gratis diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar anak-anak di bidang akademis. Dalam mendukung perekonomian lokal, fokus kami adalah membantu memasarkan produk UMKM, menciptakan sinergi antara pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka dan BTQ. Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk karakter dan kepemimpinan siswa, sementara BTQ akan memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam. Dengan menyatukan semua aspek ini dalam proker, kami berharap dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, membangun komunitas yang terdidik, berdaya, dan berwawasan ekonomi di desa ini.

Minggu kedua kegiatan kami selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi babak baru penuh semangat dan dedikasi. Dalam rangka memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di Dusun Jedung, proker minggu ini dirancang dengan berbagai kegiatan, seperti kerja bakti membersihkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), membersihkan masjid, kunjungan industri kurungan, kunjungan industri pembuatan vandell dan piala, survey tempat wisata Mbeji Maroon, mengikuti tasyakuran hasil bumi, dan menyambut tahun baru bersama masyarakat. Kerja bakti membersihkan TPA dan masjid bukan hanya sekadar membersihkan, namun juga menjadi bentuk kepedulian kami terhadap fasilitas-fasilitas keagamaan yang sangat berharga bagi komunitas ini. Kebersihan tempat ibadah merupakan langkah awal dalam menciptakan lingkungan

yang nyaman dan suci. Kunjungan industri pembuatan vandell dan piala menjadi kesempatan emas untuk memahami lebih dalam potensi ekonomi lokal. Kami berharap, dengan memahami proses produksi ini, masyarakat setempat dapat mengembangkan keterampilan mereka dan menciptakan peluang bisnis yang lebih baik. Survey tempat wisata Mbeji Maroon menjadi langkah strategis dalam mengembangkan potensi wisata di daerah ini. Dengan memahami daya tarik dan potensi wisata setempat, kami berupaya memberikan masukan yang dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata. Partisipasi dalam tasyakuran hasil bumi menjadi bentuk kebersamaan dengan masyarakat dalam merayakan kesuksesan panen. Kami turut berbahagia dan merayakan hasil bumi bersama mereka sebagai bentuk integrasi dan rasa kebersamaan yang erat. Menyambut tahun baru bersama masyarakat Dusun Jedung menciptakan momen keakraban dan kegembiraan bersama. Hal ini menggambarkan semangat kolaboratif dan kebersamaan dalam merayakan perubahan tahun yang baru. Semua kegiatan ini bukan hanya sebagai tindakan rutin, tetapi juga sebagai wujud komitmen kami untuk memberikan dampak positif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Dusun Jedung. Melalui kerja bakti, kunjungan industri, survey tempat wisata, dan perayaan bersama menyambut tahun baru. Kami berharap dapat membantu masyarakat mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Minggu ketiga KKN kami tetap mengalir dengan semangat penuh kepedulian dan kontribusi positif untuk masyarakat di Dusun Jedung. Selain melibatkan diri dalam kegiatan rutin seperti mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan membersihkan masjid, kami juga melibatkan diri dalam kegiatan baru yang

menggali potensi kesejahteraan masyarakat setempat. Kunjungan ke bank sampah menjadi salah satu langkah strategis kami untuk memahami dan mendukung inisiatif lingkungan yang berkelanjutan. Dengan memahami sistem pengelolaan sampah yang baik, kami berupaya memberikan edukasi dan dukungan agar masyarakat dapat mengelola sampah dengan lebih efektif. Membersihkan balai desa menjadi upaya kami untuk menciptakan ruang komunitas yang bersih dan nyaman. Kebersihan lingkungan adalah faktor krusial dalam membentuk citra positif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di samping itu, kami mengambil inisiatif untuk menciptakan program-program pendidikan di sekolah. Program menabung sejak dini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan. Sementara program gosok gigi dan mencuci tangan menjadi upaya kami untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan anak-anak, menciptakan pola hidup sehat sejak dini. Tidak hanya itu, keberadaan kami di sekolah juga dimanfaatkan untuk membantu para guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memberikan dukungan tambahan, kami berharap dapat meringankan beban tugas guru dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Minggu ketiga ini tidak hanya tentang menjalankan tugas-tugas rutin KKN, tetapi juga tentang mengidentifikasi potensi-potensi baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui kunjungan ke bank sampah, kunjungan UMKM industri tahu dimana sekitar 20 tahun usaha ini berjalan, kunjungan ke pengusaha sampil yang telah berbelas-belas tahun dijalankan oleh Bu Mudrikah yang kebetulan juga tetangga posko, kerja bakti membersihkan balai desa, dan membuat program-program di sekolah. Disinilah aku dan teman-teman berusaha menciptakan

dampak positif yang lebih mendalam dan berkelanjutan bagi masyarakat Dusun Jedung.

Minggu keempat dalam perjalanan KKN kami menggambarkan keseimbangan antara kegiatan yang telah rutin dilakukan dan momen penutupan yang penuh semangat. Seperti minggu-minggu sebelumnya, kami terus melibatkan diri dalam mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), membantu kegiatan di sekolah, dan memberikan bimbingan les sebagai bentuk kontribusi kami terhadap pembangunan masyarakat di Dusun Jedung. Mengajar di TPA tetap menjadi fokus kami, memastikan bahwa ilmu agama dapat disampaikan dengan baik kepada anak-anak. Kami juga melibatkan diri dalam membantu kegiatan di sekolah, termasuk mendukung ekstrakurikuler dan membantu guru dalam proses belajar mengajar. Bimbingan les tetap menjadi upaya kami untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa agar dapat meraih prestasi lebih baik. Selain itu kami membuat program pelatihan pembuatan buket dimana program ini bertujuan untuk melatih soft skill para remaja, meningkatkan kreatifitas, dan mengintegrasikan aspek bisnis dalam membuat buket dengan harapan dapat menciptakan peluang usaha yang menarik dan berpotensi menghasilkan pendapatan bagi para remaja. Pada minggu keempat, kami merencanakan program penutupan TPA dan kegiatan Bakti Bersama Masyarakat (BBM) yang diisi dengan berbagai lomba. Melalui lomba-lomba tersebut, kami berharap dapat menciptakan momen kebersamaan dan kegembiraan bersama masyarakat khususnya anak-anak. Lomba-lomba seperti lomba cerdas cermat, lomba balap kelereng, estafet air, dll menjadi sarana untuk merayakan hasil kerja keras bersama selama KKN.

Minggu kelima menjadi tahap penutupan dan refleksi bagi kami. Kami menyusun laporan atau hasil akhir dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama KKN. Laporan ini mencakup pencapaian, hambatan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Melalui proses ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak positif yang telah dicapai selama masa KKN di Dusun Jedung. Minggu keempat dan kelima menjadi tahapan penutupan yang memungkinkan kami untuk merayakan prestasi, mengenang momen berharga, dan merinci hasil kerja keras kami dalam laporan akhir. Dengan demikian, KKN bukan hanya menjadi waktu pengabdian, tetapi juga periode refleksi dan evaluasi yang membangun untuk pengembangan diri dan kontribusi terhadap masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari merupakan pengalaman yang penuh tantangan dan pelajaran berharga bagi mahasiswa. Dalam periode waktu tersebut, peserta KKN terlibat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, mengeksplorasi potensi daerah, dan merasakan dinamika kehidupan sosial secara langsung. Melalui essay ini, kita akan menjelajahi perjalanan panjang KKN selama 40 hari, menggali hikmahnya, serta dampak positifnya terhadap pengembangan diri dan kontribusi terhadap masyarakat melalui proker dimana proker ini akan menjadi landasan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan tugas organisasi, menciptakan panduan yang jelas untuk mencapai tujuan bersama.

Serba – Serbi Hidup Bersama Orang – Orang Baru

Oleh : Anggi Putri Riski Masmawati (126308211009)

Perkenalkan nama saya Anggi Putri Riski Masmawati, dari program studi Psikologi Islam, fakultas ushuluddin adab dan dakwah, Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selama bulan desember, dimulai tanggal 18 desember 2023 sampai 26 Januari 2024 saya melakukan kegiatan KKN di desa Karanganyar kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek. Sebelumnya saya akan menjelaskan sedikit tentang apa itu KKN. KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia. Program ini memiliki tujuan untuk pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan serta mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja di berbagai sektor. Tujuan dari KKN sendiri adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga yang kompeten dan berpengalaman dalam berbagai aspek kehidupan, serta membantu masyarakat dalam mengatasi masalah pembangunan secara pragmatis dan mandiri. KKN ini bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat guna menerapkan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN yang diadakan oleh LP2M UIN SATU SATU kali ini memiliki tema Keluarga Maslahat. Keluarga Maslahat merupakan sebuah konsep dalam ajaran islam yang mengacu pada keluarga yang bermanfaat bagi anggotanya dan masyarakat. Keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia, terpenuhi kebutuhan

dasarnya, dan mampu membangun dirinya sendiri. Konsep itu menekankan pentingnya pendidikan, pembangunan ekonomi dan kesadaran lingkungan, antara lain untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Tema ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya yang terafiliasi dengan organisasi Nahdlatul Ulama.

Pada KKN yang saya ikuti kali ini, saya berada di kelompok 1 yang ditempatkan di desa Karanganyar kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek yang satu kelompok beranggotakan 28 orang. KKN ini dimulai dengan adanya pembekalan dari kampus lalu acara pembukaan dan pemberangkatan yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023, kelompok saya mulai berangkat dari kampus pada pukul 11.00 dan sampai di posko pada pukul 12.00, setelah sampai posko teman-teman beristirahat sebentar setelah itu melakukan kegiatan bersih bersih posko, setelah itu menata barang-barang yang dibawa dan pada saat malam hari diadakan rapat untuk membahas masing-masing divisi serta proker yang sudah direncanakan. Dalam 1 kelompok tersebut terdapat berbagai macam divisi-divisi dengan program kerja yang berbeda beda. Seperti divisi Ekonomi, divisi Sosial Budaya dan Agama, divisi Kesehatan dan Lingkungan, divisi Pendidikan serta divisi Komunikasi dan Publikasi, masing masing dengan tugas yang berbeda-beda. Pada KKN ini saya merupakan anggota dari divisi kesehatan dan lingkungan, dengan berbagai proker yang sudah direncanakan. Di divisi saya terdapat berbagai program kerja yang telah direncanakan seperti kegiatan bank sampah, senam, bersih masjid, bersih balai desa, posyandu lansia dan juga balita, sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan.

Program kerja pertama yang dilakukan oleh divisi kami yaitu mengikuti kegiatan bank sampah yang terdapat di dusun jedung yang merupakan salah satu dusun yang ada di desa Karanganyar. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Selanjutnya proker yang dikerjakan yaitu senam yang dilakukan setiap hari sabtu jika tidak bentrok dengan jadwal proker divisi lain, lalu proker selanjutnya yaitu bersih masjid yang dilakukan di 2 masjid di dusun yang berbeda yaitu masjid khoiruddin yang berada di dusun Jedung dan masjid al amin yang ada di dusun Nglaban, kegiatan bersih masjid tersebut dilakukan guna membantu masyarakat untuk membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan masjid. Selanjutnya yaitu proker sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan yang dilakukan di SDN 2 Karanganyar yang berada di dusun Nglaban, sosialisasi ini diikuti oleh siswa kelas 1 yang berjumlah 17 orang, tujuan dari proker ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan menjaga kebersihan tangan, proker ini mendapatkan sambutan yang antusias dari peserta yang mengikutinya, proker ini berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Proker selanjutnya yaitu mengikuti kegiatan posyandu lansia dan balita, pada proker kali ini kita ikut serta dalam membantu para nakes dalam kegiatan posyandu, seperti membantu menimbang, mencatat, mengukur dan lainnya. Hal ini disambut baik oleh mereka dan merasa sangat terbantu, kegiatan ini juga berjalan dengan lancar. Dan itulah beberapa kegiatan dan proker yang saya lakukan selama KKN berlangsung.

Pengalaman saya mengikuti KKN bersama teman - teman sekelompok dengan saya, saya merasa mendapat pengalaman baru dan berbagai pelajaran yang dapat di petik ketika hidup

bersama orang lain. Awalnya saya membayangkan hidup bersama teman-teman yang belum kenal pasti sangat susah dan tidak menyenangkan, apalagi pada saat itu saya hanya mengenal satu orang saja yang berada di kelompok tersebut. Namun lama kelamaan saat dijalani setiap hari menjadi sangat seru dan menyenangkan, meskipun terkadang terdapat beberapa sifat teman-teman yang tidak sejalan dengan kita, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Dari KKN ini saya menjadi lebih mandiri, bisa mengatur waktu, berbaur dengan banyak orang, terjun ke lingkungan masyarakat, memasak bersama teman-teman, melakukan kegiatan sehari-hari dengan teman-teman, menyelesaikan masalah bersama, dan lainnya. Kegiatan KKN ini juga membuat saya mendapatkan teman-teman baru yang asyik dengan berbagai sifatnya masing-masing. Disana kita juga sangat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar, yang membuat kita juga betah disana, lingkungan desa Karanganyar sangat asri dan sejuk yang membuat kita nyaman tinggal di desa tersebut. Banyak hal yang kita dapatkan dari KKN ini selama hidup di desa Karanganyar. Itulah sedikit pengalaman saya mengenai kegiatan KKN yang telah saya jalani selama bulan Desember sampai bulan Januari di desa Karanganyar.

KKN Dan Segala Kejutannya

Oleh: Bintang Ariadi Setya Rizki (126310211005)

KKN UIN SATU 2024 telah memberiku segala kejutan manis yang teramat sulit untuk diprediksikan. Bagaimana tidak, dimulai dari alur pendaftaran yang cukup menguras tenaga, pikiran, dan emosi akhirnya berbuah suatu hal yang tidak disangka-sangka. Ya, pagi itu akupun memulai mencoba untuk mendaftar dengan segala upaya yang maksimal, dan alhamdulillah mungkin sudah suratn dari Yang Maha Kuasa aku masih diberikan rezeki berupa diterima sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang menjalani KKN gelombang 1. Saat itu aku diterima di Desa Karanganyar, Kec.Gandusari, Kab.Trenggalek. Entahlah apa yang aku pikirkan saat itu hingga akupun mencoba mendaftar KKN yang bertempat di Desa Karanganyar, akupun tidak tahu menahu seputar desa ini. Inilah nantinya yang menjadi teka-teki tentang desa ini.

Berjalannya hari, selain dari teka-teki seputar desa yang akan ditempati sebagai tempat KKN terdapat teka-teki yang lain yaitu bagaimana sifat dari teman-teman kelompokku. Hal ini kita ketahui bersama dalam KKN pastilah bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang baru. Waktu demi waktu berlalu, kami satu kelompok merencanakan untuk bertemu untuk pertama kalinya. Pertemuan ini dimaksudkan sebagai ajang saling mengenal anggota kelompok KKN hingga membahas mungkin apa saja yang nantinya dilakukan ketika KKN berlangsung. Selepas dari pertemuan itu akupun lega dan sangat bersyukur, sebab teman-teman yang sebelumnya banyak yang tidak kukenali ternyata asik, ramah, dan mudah untuk beradaptasi dengan hal-hal baru.

Keluarga Masalah

KKN tahun ini mengangkat tema "Keluarga Masalah". Berbicara tentang keluarga masalah pada mulanya kami satu kelompok sangatlah bingung, apa maksud dari tema ini. Akan tetapi dari LP2M dikemudian hari memberikan arahan pada kami, sehingga berjalannya waktu kami mulai paham bagaimana yang dimaksud dengan keluarga masalah. Setelah adanya arahan terkait dengan "Keluarga Masalah" saya yang kebetulan menjadi ketua kelompok untuk meneruskan arahan pada teman-teman satu kelompok. Saya teringat hal pertama kali yang kami jadikan suatu prinsip satu kelompok, yaitu prinsip untuk membentuk suatu hubungan dan komunikasi yang baik. Hal tersebut kami yakini sebagai miniatur dari implementasi dari "Keluarga Masalah", selain itu juga apabila dalam satu kelompok memiliki hubungan yang kurang harmonis bagaimana sulitnya ketika kita mengabdikan diri kepada masyarakat.

Masa demi masa serangkaian alur KKN mulai kami lalui diawali dari pendaftaran, pembekalan, pemberangkatan, pembukaan, hingga waktu untuk mengabdikan diri kepada masyarakat itupun tiba. Pada saat pertama kali ketika mengabdikan diri kepada masyarakat hal yang terlintas pada pikiran yaitu bagaimana respon dari masyarakat?, mampukah kami menyelesaikan dengan baik KKN ini?, dan apa yang bisa kelompok kami berikan untuk masyarakat?.

Teka-teki atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan sedikit bayang-bayang ketakutan apabila kami gagal dalam menjalankan program ini. Akan tetapi mulai dari DPL yang memberikan semangat dan motivasi pada kelompok kami, hubungan yang harmonis dengan sesama anggota kelompok,

hingga respon yang cukup baik dari masyarakat bayangan ketakutan tersebut perlahan sirna. Dengan adanya berbagai dukungan yang ada, kami pun semangat untuk terus setidaknya berbuat baik hingga memberikan suatu hal yang bermanfaat untuk masyarakat.

Hal pertama kali yang kami lakukan ketika hendak memulai program KKN yaitu silaturahmi dengan masyarakat sekitar. Silaturahmi sebagai ajang berkenalan serta meminta doa restu kepada masyarakat, yang diharapkan kedepannya kegiatan yang dilakukan diberikan kelancaran dan tentunya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Setelah melakukan silaturahmi serta anjungsana kami pun mulai akrab dengan masyarakat sekitar, serta mengetahui kondisi situasi hingga potensi yang ada pada lingkungan masyarakat di Desa Karanganyar khususnya Dusun Jedung dan Dusun Nglaban.

Dusun Jedung

Dusun ini terletak disebalah utara Desa Karanganyar. Pada dusun ini disinilah kami memiliki pengalaman yang berkesan, dalam tanda kutip seolah memiliki kedekatan yang tidak akan terlupakan. Keramahan, ketamahan, kesederhanaan, kekompakan, kesolidan warga di Dusun Jedung memberikan banyak pelajaran yang sangat berarti sebagai bekal dimasa mendatang. Selain itu pada dusun ini masyarakat disini memiliki hubungan yang baik dan kompak dengan tetangga. Sehingga dapat dikatakan dusun ini sudah menjadi "Keluarga Maslahat" dengan kategori relasi maslahat. Hal ini dibuktikan dengan kompaknya masyarakat dalam menyokong kegiatan yang ada pada dusun tersebut. Masih teringat pada benak kami, bagaimana solidnya kompaknya masyarakat dalam menyongsong acara perayaan peringatan tahun baru 2024. Bapak-

bapak ketika perayaan tersebut bergotong royong untuk menata tempat, sedangkan kalangan ibu-ibu menyiapkan sajian makanan untuk acara. Sehingga acara tersebut bisa dipastikan akan berjalan lancar dan sukses, serta ketika mempersiapkan acara teman-teman KKN turut andil dalam kegiatan tersebut. Selain itu kegiatan seperti yasinan, madrasah TPQ cukup berjalan dengan kompak. Disinilah kami dapat belajar bahwa kompaknya dan solidnya hubungan antar individu akan membentuk suatu masyarakat yang baik, sehat, dan kuat.

Dusun Ngalaban

Letak dari dusun ini yaitu terletak dipaling utara Desa Karanganyar. Dusun ini mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai pembuat kerajinan kurungan atau kandang unggas dari bambu yang pasarnya penjualannya sudah mencapai luar pulau Jawa. Tidak jauh berbeda dengan Dusun Jedung, masyarakat disini tergolong kompak dan solid. Hal ini dibuktikan dengan besarnya perhatian masyarakat dengan acara yang diselenggarakan didusun ini. Contohnya setiap kegiatan kami yang lakukan mendapatkan dukungan dari masyarakat seperti: les bersama, kerja bakti membersihkan masjid, dan kegiatan yang lain. Dukungan dari masyarakat sungguh memberikan letupan semangat ketika menjalankan suatu program. Sehingga kami meyakini inilah kegiatan yang dikemudian hari akan dikenang dengan baik antara warga dusun ini maupun teman-teman KKN.

Selain itu juga kami memberikan beberapa pelatihan seperti pembuatan bucket, desain Canva, sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan, pencegahan stunting, dsb yang alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar juga.

Berjalannya waktu, tidak terasa bahwa masa KKN kami habis. Tidak lupa kami silaturahmi dengan masyarakat untuk meminta maaf atas segala hal yang kurang berkenan, serta terima kasih atas segala yang telah diajarkan. Datang dengan baik, pulangpun harus dengan kondisi yang baik juga.

Terima Kasih Karanganyar, atas segala cerita dan kenangannya.

Sepotong Cerita di Karanganyar

Oleh: Deswita Merinda Putri (126102211030)

Sesuai dengan judul cerita saya diatas, melalui tulisan singkat ini akan saya tuangkan sebuah cerita KKN penuh kenangan di desa Karanganyar. Perihal sukar dan senang, senyum penghantar semangat, kebersamaan yang seru dan penuh haru, sebuah harapan dalam harmoni perbedaan, jejak langkah diantara kabut pagi, dan akan sebuah pembelajaran di bawah bentala yang tak terbatas. Perihal pengabdian dari sekelompok jiwa mahasiswa yang punya tujuan mulia, sebuah pembuktian eksistensi diri sebagai generasi pewaris negeri, serta segala proses yang tidak bisa disepelekan begitu saja, dan betapa pentingnya menghargai sebuah waktu. Karena nanti di penghujung kita akan menemukan potongan-potongan kenangan sebagai saksi bahwa kita saling mengenali tanpa pernah bisa mengulang kembali.

Tepat pada tanggal 18 Desember 2023, hari pertama memasuki posko KKN Karanganyar 1 setelah sebelumnya mengikuti upacara pembukaan di kampus UIN SATU. Sedikit informasi, desa Karanganyar ini terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Walaupun lokasi KKN yang saya pilih masih berada di kabupaten yang sama dengan tempat tinggal saya, tetapi hidup di lingkungan baru dengan manusia manusia baru tentu merupakan sebuah pengalaman yang cukup menantang. Hidup seataap selama 24 jam dalam kurun waktu 40 hari tentu memunculkan sebuah perasaan yang berbeda, yang mulanya asing bermetamorfosa menjadi perasaan hangat seperti keluarga. Salah satu hal yang saya syukuri selama disini ialah masyarakatnya yang "welcome" dan bersahabat.

Dalam pelaksanaannya KKN ini biasa dibagi menjadi beberapa divisi, yakni divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan, serta divisi komunikasi. Setiap divisi tentu memiliki program kerja yang telah dirumuskan masing – masing. Program KKN ini dimulai dengan anjongsana, sebuah kegiatan mengunjungi rumah warga sekitar untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan keakraban. Salah satu program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama ialah membantu mengajar anak – anak di TPA setempat. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa sampai hari sabtu pada pukul 14.00 wib. Kami juga mengikuti kegiatan rutinan yasinan dengan warga RT setempat.

Untuk divisi pendidikan sendiri mempunyai beberapa program kerja berupa BBM yakni Belajar Bermain Menyenangkan, yang kegiatannya berupa mewarnai, membuat origami, dan bermain bersama anak – anak Dusun Jedung. Selain itu, ada juga bimbingan belajar untuk anak anak di Dusun Jedung dan Dusun Nglaban secara gratis. Kami juga membantu mendampingi dalam kegiatan KAMBOJA (Kamis Budaya Jawa), GEMASAKA (Gemar Makan Sayur dan Ikan), senam sehat, bersih – bersih, dan membersihkan perpustakaan di SDN 1 Karanganyar. Sementara itu di SDN 2 Karanganyar kami juga membantu mendampingi kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, lalu kegiatan SEMAYUR (Sehat Makan Sayur), dan senam.

Di samping itu, divisi ekonomi juga memiliki beberapa program kerja, antara lain seperti kunjungan ke UMKM sekitar, ikut dalam produksi tahu, kurungan ayam, pembuatan vandel dan piala, serta reyek. Divisi ini juga mengadakan program sosialisasi menabung untuk anak – anak SDN 2 Karanganyar, serta mengadakan pelatihan pembuatan buket.

Divisi kesehatan dan lingkungan juga memiliki program kerja diantaranya yakni sosialisasi sikat gigi. Selain itu kami juga ikut dalam kegiatan senam dan posyandu yang diadakan warga sekitar. Salah satu proker besar kelompok ini ialah sosialisasi keluarga maslahat. Kami mengusung tema "optimalkan pertumbuhan anak melalui penyuluhan keluarga maslahat dalam pencegahan stunting". Bercerita sedikit mengenai desa tempat tinggal KKN kami, di Karanganyar sendiri terdapat satu tempat hidden gem yang masih terjaga nuansa alamnya, yakni Beji Maron. Sebuah tempat wisata suguhan alam yang menyegarkan mata.

Sepotong cerita di Karanganyar akan selalu membekas dalam memoar. Berbagai warna simbiosis pertemanan telah tercoret penuh pancarona dalam gambaran ini. Bermacam – macam kepala dan berbagai sifat disatukan dalam satu atap. Semua watak digambar dalam satu gambaran, menjadikan rangkaian sketsa yang lengkap. Yang kemudian, rangkaian sketsa itu diwarnai dengan kenangan selama hidup bersama, antri mandi setiap pagi dan sore, bingung mencari ide menu setiap jadwal memasak, tak pernah absen ke warung Bu Kholif setiap hari, main uno kala senggang, dan kenangan – kenangan lain yang tidak bisa saya sebutkan semua disini.

Sepotong cerita yang lain juga tergambar pada pengalaman mengajar anak – anak Karanganyar. Merupakan sebuah pengalaman baru, mengingat sebelumnya saya sama sekali tidak pernah suka dan malas jika harus mengajar anak – anak. Tetapi ketika dituntut untuk melakukan hal tersebut, setelah dijalani justru memberikan kenyamanan dan kerinduan yang tiba-tiba tumbuh. Senyum cerah mereka saat kami memasuki kelas, tangan kecil

mereka yang menarik saya untuk menghampiri temannya yang menangis, semua terekam jelas dalam ingatan.

Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk semua kenangan dan pengalaman yang saya terima. Empat puluh hari bukan waktu yang singkat untuk dilupakan begitu saja, karena banyak kenangan – kenangan penuh pancarona yang turut andil di dalamnya. Karanganyar 1 akan selalu terpatrit pada ingatan. Sebuah masa yang tidak akan bisa diulang. Tak henti – hentinya saya bersyukur dan berterima kasih kepada teman – teman dan juga semuanya yang terlibat selama masa KKN ini. Senang berproses bersama kalian...

Memaknai Pengabdian Sebagai Pembelajaran

Oleh: Dhea Fitria (126102211031)

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk bisa dan mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya meningkatkan kompetensi terkait pengetahuan saja atau keahlian tertentu melainkan juga pembangunan kesadaran dan karakter yang memiliki tanggung jawab sosial, kepedulian pada keadaan sekitar, kesadaran akan keadilan dan ketidakadilan serta memberikan kontribusi pada upaya perbaikan keadaan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa di UIN SATU Tulungagung dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerja bersama masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Salah satunya yakni saya memilih KKN Reguler Multisektoral.

Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung kurang lebih selama 40 hari atau 6 minggu dan mengharuskan mahasiswa sebulan lebih harus menetap di daerah yang sudah ditetapkan oleh kampus. Pada saat pendaftaran KKN saya memilih Kelompok 1 Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung ada sedikit pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni oleh Bapak Rizal Furqan Ramadhan, M.Kom.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Kegiatan ini wajib diikuti bagi mahasiswa semester 5 atau sudah menempuh minimal 85 SKS. Pada tanggal 18 Desember 2023 dipagi hari jam 08.00 dilakukan acara Pelepasan KKN Multisektoral di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah upacara pelepasan selesai dilanjutkan absen untuk setiap kelompok dan berangkat menuju Posko pada tiap-tiap kelompok.

Desa Karanganyar merupakan adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek terdiri dari 5 dusun yakni Dusun Nglaban, Dusun Jedung, Dusun Depok, Dusun Suko Kulon dan Dusun Suko Tengah. Posko kami berada di dusun Jedung disana masyarakatnya sangat ramah, akrab dan kompak. Minggu pertama, kami difokuskan untuk silaturahmi atau sowan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa. seperti, kepala desa, ketua RT RW, Kepala Dusun dan tetangga tetangga sekitar posko dengan tujuan agar masyarakat sekitar menerima kita dengan senang hati. Selain itu, pada minggu pertama difokuskan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Beberapa yang direncanakan adalah safari masjid, membantu mengajar TPQ, membantu mengajar SD, yasinan, Tahlilan Posyandu dan lain sebagainya. Tanggal 23 Desember 2023 kami melaksanakan kegiatan pembukaan di Balai Desa Karanganyar.

Minggu kedua kami melakukan survey atau observasi mengenai program yang akan kita lakukan dan di minggu kedua ini juga menjadi minggu yang cukup menyenangkan karena saya mulai dekat dengan semua rekan saya di posko. Setelah melakukan berbagai survey melalui pendekatan dengan masyarakat, program

kerja divisi sosial, budaya dan agama sementara ini adalah yasinan putra putri dan mengajar TPQ.

Pada hari Sabtu tanggal 30 Desember 2023 kami diajak masyarakat untuk mengikuti Tasyakuran hasil bumi petani Desa Karanganyar utamanya Dusun Jedung. Lalu pada tanggal 31 Desember 2023 kami juga diajak oleh masyarakat RT.05 Dusun Jedung untuk melakukan doa bersama dan makan bersama dalam rangka menyambut tahun baru 2024. Dan pada malam harinya kami melakukan pesta bakaran diposko.

Saat minggu ketiga banyak sekali program kerja yang harus dilaksanakan. Divisi Ekonomi mengunjungi tempat untuk pengolahan tahu, Pembutan sompil mengikuti pembuatan reyeng, pembuatan buket. Divisi Pendidikan dan Teknologi mengikuti kegiatan yang ada disekolah seperti semayur, gemasaka, Belajar dan Bermain Menyenangkan, dll. Divisi Komunikasi dan Publikasi yakni mengunjungi Beji Maron untuk membuat video dengan tujuan memperkenalkan wisata yang ada di desa Karanganyar, Pelatihan pembuatan canva di SDN 1 Karanganyar, dll. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengikuti posyandu baik lansia maupun balita, senam bersama masyarakat setiap hari sabtu, dan bersih-bersih salah satu masjid yang berada di dusun jedung dan dusun nglaban Desa Karanganyar.

Dan salah satunya kegiatan utama yakni Sosialisasi. KKN kali ini mengusung tema Keluarga Maslahat, yakni keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang Keluarga Maslahat kami mengadakan sosialisasi, dimana sosialisasi ini gabungan dari kelompok 1 dan 2 Desa Karanganyar. Sebelum acara sosialisasi diselenggarakan teman-teman mengadakan rapat

pembentukan panitia sosialisasi. Setelah terbentuk panitia baru kami menyusun teknis sosialisasi, memilih dan menentukan pemateri, dan berkordinasi dengan sekretaris desa dan jajarannya. Sosialisasi Keluarga Masalah telah diselenggarakan pada tanggal 12 Januari 2024 dengan judul "*Optimalkan Pertumbuhan Anak Melalui Penyuluhan Keluarga Masalah Dalam Pencegahan Stunting*". Sosialisasi tersebut dihadiri oleh perwakilan masyarakat yakni Ketua RT, Ketua RW, Ibu-Ibu Posyandu. Kali ini pemateri sosialisasi dari Puskesmas Gandusari oleh Ibu Anik Supriyanti, AMd.Gz. Pada saat sosialisasi kemarin membahas tentang Stunting. Stunting merupakan Stunting adalah kondisi ketika anak mengalami keterhambatan pertumbuhan, sehingga masalah yang dialaminya tidak hanya soal pendek tetapi juga kekurangan gizi.

Tanggal 21 Januari 2024 ada sebuah kegiatandengan tema "*GALAKSI FEST*" (Gebyar Lomba dan Kreasi) Kegiatan ini merupakan gabungan dari dua divisi yakni Divisi Sosial Budaya dan Agama Dan Divisi Pendidikan dan Teknologi. Dalam rangka penutupan TPQ dan kegiatan bimbingan belajar kami mengadakan sebuah perlombaan. Perlombaan ini diikuti oleh adik-adik TPQ, TK, dan SD. Banyak jenis perlombaan yang dilombakan seperti mewarnai, cerdas cermat angkat papan dan out bond. Adik-Adik sangat antusias sekali untuk mengikuti kegiatannya. Alhamdulillah atas Ridho Allah SWT acara kami dapat berlangsung dengan lancar dan meriah.

Setelah selama kurang lebih 40 hari kami mengabdikan di Masyarakat akhirnya tibalah kami dipenghujung KKN. Kesan dan pesan tentunya banyak sekali, bagi saya pribadi sangat berkesan bisa ikut mengabdikan diri dilingkungan masyarakat Desa Karanganyar. Banyak sekali pelajaran, hikmah, motivasi,

pengalaman yang kami peroleh di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini. Hanya Untaian Doa yang dapat kami haturkan untuk seluruh elemen masyarakat Desa Karanganyar yang selalu mensupport kami, membimbing kami, dan selalu ikut serta dalam menyukseskan progam kerja kami. Semoga menjadi Desa yang *"Baldatun Thayyibatun Wa robbun Ghofur"*.
Aaamiin.

Karanganyar: Merajut Cerita di Balik Desa

Oleh: Ervian Dinta Hardianti (126203212137)

Desa Karanganyar, sebuah desa yang berada di kecamatan Gandusari, kabupaten Trenggalek. Di Desa Karanganyar berjejer lima dusun yaitu Jedung, Nglaban, Depok, Suko Kulon, dan Suko Wetan. Setiap dusunnya melukiskan kesejukan dan keasrian desa. Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa ini memperkaya pemahamanku tentang kehidupan desa.

Di balik setiap senyum hangat dan sapa ramah warga Desa Karanganyar, terhampar kisah-kisah kehidupan yang mengalir bagai sungai yang tak kenal lelah. Dari jendela rumah-rumah di Dusun Jedung, hingga hamparan sawah yang hijau di Suko Wetan, setiap sudut desa ini menjadi sepenggal cerita yang memeluk setiap langkahku. Masing-masing dusun punya pesona dan keunikan tersendiri, seperti melodi yang berbeda dalam sebuah simfoni desa.

Suko Kulon dan Suko Wetan, yang terletak di ujung desa, menyuguhkan panorama persawahan dan wisata embung mbeji maron yang memikat hati. Satu -satunya tempat wisata di Desa Karanganyar yang jarang di jamah. Bagiku mbeji maron adalah salah satu destinasi wisata yang 'underrated'. Banyak kejadian-kejadian 'dalam tanda kutip' yang berkembang di sana menyebabkan tempat wisata ini jarang di jadikan destinasi utama wisata ketika liburan.

Pemikiran-pemikiran itu terpatahkan ketika aku menginjakkan kakiku untuk kali pertama ke mbeji maron. Aku tertampar oleh keindahan air terjun dan mata air disana. Disambut dengan belaian angin sepoi-sepoi dan keindahan disana membuat rasa kantuk datang menyapa. Bisa kukatakan bahwa mbeji maron adalah permata yang dibalut mistis. Buat kalian, siapapun itu yang sedang membaca ini cobalah sekali pergi kesana. *I promise that you'll never regret it.*

Selanjutnya adalah Dusun Depok, dengan riuhnya kegiatan pasar tradisional, menjadi jantung perekonomian desa. Di sini, dagangan beraneka ragam menggoda pengunjung dengan aroma rempah-rempah, bahan masakan, jajanan pasar, makanan khas trenggalek yang mesti dicoba, ada sompil dengan tempe berbalut tepung dari 'gaplek' yang mesti kiu rindukan karena tidak ada di daerah lain, ada juga nasi pindang yang berisi nasi dan daging dengan guyuran kuah kehitaman dari rempah 'kluwek' yang menjadi makanan favorit setiap pulang ke trenggalek, dan masih banyak lagi yang bisa kita jumpai di pasar ini.

Sementara itu, Jedung, dusun di mana posko KKN kelompokku tinggal, dengan keindahan alamnya, memberikan tempat berlabuh bagi masyarakat desa. Dusun Jedung ibarat kota di desa ini karena semua fasilitas seperti sekolah dan puskesmas tersedia dan bisa diakses dengan mudah di dusun ini. Pernah menghabiskan masa kecilku di desa ini, Jedung mempunyai memori indah tersendiri buatku. Banyak hal tak terduga yang aku dapati ketika memilih tempat KKN disini. Tak akan ku tulis cerita tentang itu disini, biar menjadi konsumsi memori indah buatku sendiri.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan di sini menghasilkan beragam inisiatif positif yang merespons kebutuhan warga dengan baik. Salah satu program kerja yang sangat diapresiasi adalah bantuan kami kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), di mana kami terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran mengaji anak-anak.

Selain itu, kami berhasil membuka bimbingan belajar (bimbel) yang menjadi pusat pembelajaran bagi anak-anak setempat. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga memberikan peluang untuk memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pendidikan dan pengetahuan masyarakat setempat.

Upaya kami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat tercermin dalam sosialisasi cuci tangan dan sikat gigi. Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya memberikan informasi tentang praktik kebersihan yang baik, tetapi juga memberdayakan warga untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga. Hasilnya adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di tengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya, kami menyelenggarakan sosialisasi mengenai konsep "keluarga maslahat," yang bertujuan untuk memperkuat hubungan keluarga dan mempromosikan nilai-nilai positif di dalamnya. Program ini memberikan pandangan baru terhadap pentingnya solidaritas dan kerjasama di dalam keluarga, menciptakan pondasi yang lebih kuat untuk kehidupan keluarga yang harmonis.

Tidak hanya itu, kami juga memberikan pelatihan pembuatan buket sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan kreatif

dan ekonomi masyarakat. Dengan mengajarkan teknik-teknik dasar dalam pembuatan buket, kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan keterampilan ini untuk mendukung keberlanjutan ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, KKN kami di sini bukan hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga berupaya untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Dengan berbagai program kerja yang kami laksanakan, tujuan kami adalah menciptakan dampak positif jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Satu hal yang pasti, di balik keindahan alam dan kearifan lokal, terhanyut dalam keseharian Desa Karanganyar mengajarku arti solidaritas dan gotong royong. Sebuah nilai luhur yang melekat dalam setiap kehidupan warganya. Dalam keramahtamahan mereka, terasa kehangatan seakan menyatu dengan sinar mentari yang menyinari setiap sudut desa.

Desa Karanganyar bukan sekadar lokasi fisik, tetapi sebuah cerita hidup yang terpahat indah dalam kenangan. Setiap sore di tepi sawah, berbincang dengan warga, menghadirkan nuansa kebersamaan yang tak terlupakan. Di sanalah, rasa kemanusiaan bersatu dan merajut kebersamaan dalam setiap cerita yang tercipta.

Jika hati dan kata-kata bisa menyatu, Desa Karanganyar adalah syair terindah yang terukir dalam perjalanan hidupku. Melangkah meninggalkan jejak, tetapi membawa bersama aroma tanah, senyum ramah, dan cerita cinta dari sebuah desa yang tak pernah pudar dalam kenangan.

Peran Individu Dalam Pengabdian Pada Masyarakat Sebagai Koordinator Kecamatan

Oleh: Ferrel Adam Luhur Purnomo (126103212193)

Kuliah Kerja Nyata UIN SATU Tulungagung atau biasa disebut KKN Reguler Multisektoral merupakan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral yang diadakan oleh Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tepatnya pada tanggal 19 desember 2023 sampai 26 januari 2024. Sebelum pemberangkatan, seluruh mahasiswa sepakat untuk diadakan sebuah rapat oleh semua Koordinator Desa yang KKN di kecamatan Gandusari, yang dimana rapat itu berisi tentang pemilihan Koordinator Kecamatan. Kebetulan saya ikut pada rapat tersebut sebagai usulan oleh beberapa Kordes, dengan persetujuan beberapa Kordes dan Rasionalitas mereka saya ditunjuk untuk menjadi Korcam Gandusari.

Perkenalkan nama saya Ferrel Adam Luhur Purnomo, Mahasiswa semester 5, Progam Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengabdian saya sebagai mahasiswa berada di desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Tempat tinggal saya berada pada Desa Gandusari Kecamatan Gandusari dan bisa dibilang saya adalah warga local disana, dari 11 desa di kecamatan Gandusari saya memilih desa Karanganyar dikarenakan desa karanganyar adalah smart village,

desa yang maju berbasis teknologi online, memiliki produk-produk hukum yang bagus dan juga memiliki potensi-potensi yang bisa dikembangkan. Sebagai mahasiswa hukum yang dapat saya berikan adalah tujuan dari hukum itu sendiri, yaitu meliputi Kepastian Hukum, Kemanfaatan dan Keadilan. Namun Tema KKN kali ini sedikit berbeda atau bisa dikatakan tidak ada hubungannya dengan bidang keilmuan yang saya ambil semasa kuliah, tetapi saya dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui keahlian saya dibidang teknologi dan komunikasi, terutama juga dapat membantu tim atau kelompok saya dalam proses pengabdian tersebut, dan juga support teman-teman yang membuat KKN ini berjalan dengan lancar.

Perjalanan saya sebagai Korcam melewati berbagai tantangan dari komunikasi sebelum pemberangkatan sampai mempersiapkan pembukaan dan penutupan di Kecamatan, membagi sebuah tanggung jawab tidaklah mudah, Terkadang saya bingung untuk melakukan tanggung jawab sebesar itu, membagi waktu antara menjadi Korcam dan peserta KKN seperti biasa, tidak banyak pengalaman yang saya dapat dalam posko KKN saya sendiri, namun sisi baiknya saya mendapat banyak relasi di instansi kantor Kecamatan Gandusari dan juga berkenalan dengan teman baru dari lintas fakultas yang berada di UIN SATU Tulungagung, karena saya sebelumnya juga mempersiapkan kepanitiaan untuk acara pembukaan di Kecamatan serta tak lupa berkoordinasi dengan setiap desa yang ada di kecamatan Gandusari, selain itu juga tetap melakukan komunikasi kepada pihak LP2M dalam menjalankan laporan-laporan yang terjadi semasa KKN di Kecamatan Gandusari. Dalam menciptakan KKN yang kondusif dan baik, terdapat beberapa tugas atau tupoksi saya sebagai Korcam diantara lain:

1. Koordinasi kepada kecamatan, LP2M Dan Koordinator desa.
2. Mempersiapkan laporan hasil kegiatan di kecamatan Bersama Kordes dan panitia.
3. Mengkoordinir tugas piket di kecamatan.
4. Menghafal seluruh Posko di kecamatan Gandusari, dengan total 22 posko di 11 desa Kecamatan Gandusari

Dari beberapa tugas korcam tersebut sudah saya lakukan, mulai dari pembukaan, tragedi-tragedi yang tidak diinginkan sampai keluh kesah seluruh mahasiswa selama KKN dengan komunikasi kepada bapak Camat Bersama forum komunikasi kecamatan dan pihak LP2M.

Pada saat pembukaan di kecamatan berjalan dengan meriah dan lancar, dengan harapan nanti penutupan dapat berjalan dengan demikian juga. Mengenai tragedy yang terjadi selama KKN terdapat kejadian yang tragis, seluruh mahasiswa UIN SATU Tulungagung berduka atas berperginya salah satu mahasiswi yang KKN di Kecamatan Gandusari, pada saat itu saya mengalami shock dan terjadi kericuhan yang besar pada grub coordinator, namun saya dapat berpikir dengan tenang yang berfokus untuk menghubungi LP2M dan Camat, serta koordinasi dengan pihak puskesmas dengan bantuan Kepala desa Sukorejo dan Kordes Sukorejo, dengan begitu dapat diatasi dengan baik sampai akhir. Mengenai keluh kesah Mahasiswa setiap posko itu sama semua, yaitu terdapat kejadian mistis, banyak mahasiswa yang sudah menjumpai makhluk dari alam lain, namun dengan aktivitas mahasiswa dengan mengadakan tahlilan di posko masing-masing menjadi hal seperti kejadian mistis tersebut berkurang.

Kegiatan saya di desa karanganyar disambut dengan baik oleh masyarakat, dengan tema keluarga maslahat kita setuju

berkolaborasi dari posko 1 dan 2 untuk mengadakan sosialisasi keluarga maslahat tentang pencegahan stunting, dengan pengabdian yang baik dari kita membuahakan hasil yang bagus juga sampai mendapat keoercayaan masyarakat. Komunikasi yang terjalin dengan baik dengan teman-teman posko walaupun saya menanggung sebagai korcam tetap berlajan dengan baik, saya tetap melakukan pendekatan seperti anjangsana, mengajar TPQ dan melakukan progam kerja di divisi Komunikasi.

Kesimpulan dari pengalaman saya, semakin besar atau tinggi posisimu maka semakin besar pula tanggung jawabmu, jangan pernah lari dari tantangan didepanmu, lakukan dengan professional dan tetap komunikasi kepada seluruh pihak untuk menciptakan sinergi yang baik dalam KKN ini. Akhir kata TERIMA KASIH!

28 km : An Art For Socializing

Oleh: Kharista Suganda Liawati (126204212134)

Hai, assalamu'alaikum. Perkenalkan nama saya Kharista Suganda Liawati seorang mahasiswa tadrir matematika yang saat menulis ini dalam keadaan flu dan ditemani sekotak tisu 120 *sheets*. Kali ini, saya akan sedikit berbagi kisah mengenai pengalaman saya selama KKN. Sebenarnya tidak ada yang spesial dari cerita ini, karena emang ini bukan martabak. Tidak ada kata selamat datang karena ini bukan keset yang ada tulisan *welcome*-nya. Bingung ya? Sama. Nanti ga bingung kalo udah di surga.

Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada 18 Desember 2023 hingga 26 Januari 2024. Kali ini, dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya bisa lolos KKN gelombang pertama ini dengan lokasi yang cukup dekat dengan tempat tinggal saya, sekitar 2 km. KKN ini dilaksanakan di desa Karanganyar Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Meski dekat, saya pun kurang mengenali apa yang ada di desa ini.

Kegiatan pertama yang saya lakukan di desa ini yakni anjagsana yang dilaksanakan pada 19 desember. Selain silaturahmi serta memberikan sedikit pertanyaan kepada warga baik mengenai tradisi maupun potensi yang ada, saya juga memberikan *highlight* bahwa kedatangan kelompok KKN 1 Desa Karanganyar diterima dengan baik di masyarakat. Ah ya, hal yang paling saya ingat ketika anjagsana ini, saya lupa menanyakan nama warga yang saya kunjungi, sehingga esoknya ketika bertemu kembali saat berbelanja ke tukang sayur keliling saya sedikit menyinggungnya secara tidak langsung.

Selanjutnya, KKN kali ini mengusung tema keluarga maslahat. Awalnya saya bingung karena istilah keluarga maslahat ini baru saya dengar saat KKN ini. Hal yang dapat saya pahami tentang konsep keluarga maslahat yakni konsep keluarga maslahat mampu menciptakan fondasi yang kokoh untuk kehidupan bersama, di mana setiap anggota keluarga berkontribusi untuk kesejahteraan bersama yang artinya keluarga yang mengadopsi konsep ini tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi, tetapi juga berusaha untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Selain anjingsana, kegiatan yang saya lakukan selanjutnya adalah rutinan yasinan putri yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 12.30 WIB. Kelompok KKN saya berada di antara 2 RT, sehingga kelompok kami membaginya dengan mengirimkan 3 orang ke kedua RT tersebut. Karena lokasi untuk yasinan ini dari rumah ke rumah atau berbeda tempat setiap minggu, maka kami mengajukan kepada tetangga di samping posko untuk berangkat bersama. Kebersamaan dalam kegiatan sosial ini menumbuhkan interaksi antara peserta KKN dengan warga sekitar, hal ini menumbuhkan sikap saling menghargai, menghormati perbedaan pendapat, latar belakang serta mampu berbagi pengetahuan dan membangun jaringan sosial.

Beberapa program kerja yang dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup antara lain bank sampah, senam bersama masyarakat, sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan, ro'an masjid serta kegiatan posyandu lansia dan balita. Selain kegiatan ro'an, program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup melibatkan masyarakat di dalamnya. Namun, saat ro'an ini warga yang dekat dengan lokasi masjid memberikan kami camilan serta minuman. Ah, hal yang sedikit membuat saya tertawa adalah saat mencoba

mesin penyedot debu karena saat ingin mengecek debu yang sudah tersedot ternyata saat dibuka masih kosong sehingga sedikit diragukan apakah mesin ini berfungsi?

Hal yang saya kira cukup mengesankan dalam KKN ini, salah satunya adalah kelompok kami tidak terpaku hanya pada program kerja divisi saja, jadi tidak *stuck*. Misalnya saja, saya dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup tidak hanya menjalankan program kerja kami, namun dijadwalkan untuk berpartisipasi dengan program kerja divisi lain. Seperti misalnya, saya berpartisipasi dalam kegiatan dari divisi pendidikan yakni mengajar bimbel setiap hari minggu pukul 14.00. Hari pertama bimbel ini berjalan, hal yang sedikit lucu adalah peserta didik yang hadir hanya berjumlah 2 orang, dengan tim kami berjumlah 8 orang. Perbandingannya ada 1:4, atau setiap peserta akan dibantu 4 orang tim KKN. Hal ini, cukup membuat saya terhibur, namun ini wajar karena saat itu hujan turun sangat deras. Saya salut dengan semangat mereka.

Selanjutnya, adalah kegiatan mengajar mengaji di TPQ yang merupakan program kerja dari divisi sosial, budaya, dan agama. Di sini saya dapat menemukan anak-anak dengan berbagai karakter, dengan anak perempuan yang cenderung pendiam dan anak laki-laki cenderung lebih agresif. Suara anak perempuan juga sangat lirih atau sangat pelan, sedangkan anak laki-lakinya cukup keras. Namun, semangat mereka dalam belajar agama sangat saya apresiasi, karena setiap saya lihat TPQ tidak pernah sepi sekalipun cuaca kurang mendukung.

Cukup sekian yang dapat saya ceritakan. Saya harap, ada hikmah yang dapat dipetik dari cerita ini. Jika ada kekurangan, mohon jangan ditiru, kemungkinan tidak ada kelebihan, namun jika

berlebihan saya mohon maaf, dan yang terakhir jika ingin berteman, nomor whatsapp saya ada di grup KKN Karanganyar 1, silakan di chat. Wassalamu'alaikum.

KKN (Kuliah Kerja Nyolidaritas) di Karanganyar 1

Oleh: M. Bara Nur Samsu Zahro Al Ihwan (126207212070)

Karanganyar merupakan sebuah desa yang ada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Desa yang hanya dihuni oleh beberapa orang ini memiliki banyak cerita ketika dijadikan sebagai tempat KKN bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Walaupun terkenal kecil namun desa ini menyimpan banyak keunikan yang pada akhirnya menjadi suatu kisah yang tidak akan dilupakan oleh seluruh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia. Tujuan dari KKN adalah untuk mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kebutuhan masyarakat, serta melibatkan mahasiswa dalam upaya pemberdayaan dan perbaikan kondisi sosial di berbagai daerah.

Banyak orang mengatakan bahwa KKN merupakan suatu proses perjalanan hidup, di mana semua orang akan mendapatkan sebuah pembelajaran, baik pelajaran hidup maupun pelajaran yang berkaitan dengan solidaritas. Kenapa disebut pembelajaran solidaritas?, ada suatu masa di mana setiap insan memiliki kebutuhan dan keinginannya masing-masing. Namun bukan itu poin intinya. Poin intinya adalah ketika adanya perbedaan kebutuhan dan keinginan dari setiap insan dapat meningkatkan

jiwa toleransi, sehingga terjadilah solidaritas dengan mentoleransi perbedaan yang ada dari setiap insan.

Kelompok 1 di desa Karanganyar terdiri dari 7 anak laki-laki dan 21 anak perempuan dan semuanya berawal dari jurusan yang berbeda dan tidak saling mengenal. Namun, seiring berjalannya waktu, semua anggota kelompok saling akrab dan semakin dekat. Bahkan, ada beberapa anggota kelompok yang sudah terjalin solidaritasnya. Tak bisa dipungkiri, hubungan solidaritas itu terbentuk karena adanya rasa nyaman hingga berakhir dengan meningkatnya *chemistry*. Dari situlah, istilah KKN tidak hanya lagi menjadi kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata, namun juga Kuliah Kerja Nyolidaritas.

Secara keseluruhan, Kuliah Kerja Nyolidaritas adalah langkah penting dalam membentuk karakter dan komitmen sosial mahasiswa Indonesia. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang membantu membangun masyarakat yang lebih berdaya dan berkeadilan. KKN bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang belajar, berbagi, dan tumbuh bersama-sama dalam semangat nyolidaritas yang memperkuat fondasi bangsa.

Solidaritas di dalam KKN pasti akan terjadi. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh kelompok 1 yang sudah banyak menghasilkan banyak ikatan, baik ikatan dalam rapat program kerja divisi, ikatan dalam bergurau, ikatan dalam romansa, dan ikatan jenis lainnya. Namun, hal tersebut tidak perlu dipermasalahkan asalkan semuanya tetap menjalankan program kerjanya secara profesional mengingat tujuan awal dari KKN bukanlah hanya untuk menemukan teman, namun untuk mengabdikan diri di masyarakat.

Hubungan solidaritas di posko KKN Desa Karanganyar ini berawal dari banyak faktor. Salah satunya adalah faktor keakraban satu divisi. Yang namanya menjadi satu tim dalam suatu divisi, pasti akan sering bertemu, mengobrol dan bertukar pikiran. Apalagi, jika dalam obrolan yang terjadi mengandung banyak kata-kata yang sama dengan persepsi lawan bicara, yang menimbulkan rasa persamaan dalam setiap pemikiran ataupun tindakan. Berdasarkan hasil survei di kelompok 1 Desa Karanganyar, ikatan yang terbentuk merupakan hasil dari rasa persamaan yang muncul ketika bertatap muka pada pandangan pertama dan saling bertukar pikiran ketika rapat divisi.

Tidak hanya menjalin solidaritas dengan sesama anggota KKN saja, namun KKN di desa Karanganyar ini juga telah berhasil membuat semua anggota kelompok menjalin solidaritas dengan masyarakat yang dibuktikan dengan adanya kerja sama pada beberapa kegiatan seperti kegiatan meramaikan TPA (Tempat Pendidikan Al-Quran), kerja bakti, tasyakuran panen hasil bumi, sosialisasi keluarga maslahat, dan lain sebagainya. Dari banyak kegiatan tersebut, juga membawa perasaan bahagia, senang, dan kadang juga terharu dengan keadaan di Desa Karanganyar ini. Waktu satu bulan sepuluh hari yang diberikan seolah memberikan banyak pelajaran mengenai makna bersyukur yang harus dilakukan oleh setiap manusia atas hidup yang telah dijalani. Dari KKN di desa Karanganyar, saya banyak belajar bahwa kasih, sayang dan cinta tidak melulu harus diberikan kepada pasangan, namun juga kepada keluarga, teman, tetangga dan masyarakat di mana kita tinggal. Karena dari orang-orang itulah, kita belajar bahwa hidup tidak hanya mengenai bahagia, tapi juga ada rasa sakit dan kesedihan. Hidup juga bukan hanya tentang diri kita sendiri akan

tetapi juga tentang memahami kehidupan orang lain. Semua itu akan bisa kita lewati ketika kita mampu bersyukur dengan keadaan yang ada dan menerima takdir yang telah Tuhan gariskan. Karena jika hanya dengan mengeluh, maka yang ada hanya-lah rasa sedih dan ke-tidak puas-an.

Sebagai manusia biasa yang memiliki hati dan perasaan, tidak salah jika kita memiliki rasa suka, kecewa, bahagia dan sedih. Namun yang perlu diingat adalah tidak berlebihan atas rasa itu. Suka, kecewa dan sedih sewajarnya, bahagia secukupnya. Dengan adanya KKN ini, besar harapan semoga apa yang sudah terjalin akan semakin kuat baik hubungan percintaan maupun hubungan kekeluargaan. Jika memang jodohnya, semoga hubungan cinta lokasi yang terjalin di posko KKN Karanganyar 1 ini juga berakhir di pelaminan agar semua anggota kelompok juga ikut merasakan kebahagiaan. Selain itu, besar harapan juga terucap untuk hubungan kasih antara warga Karanganyar khususnya RT 4 dan 5 dengan semua anggota kelompok 1 agar tetap terjalin dengan baik.

Karanganyar, Desa kecil yang setiap RT-nya terpisah oleh medan yang sulit (jika tidak adanya perkembangan desa) ini telah berhasil menyatukan banyak kepala, banyak hati dan pikiran. Semua anggota kelompok berharap cerita ini akan dikenang namun tidak untuk diulang. Cerita ini akan menjadi cerita abadi bagi setiap anggota kelompok dan akan menjadi kenangan terindah untuk mereka ceritakan kepada anak dan cucu. Apalagi jika kisah solidaritas bisa terjalin terus sampai akhir hayat, pasti akan menjadi kisah unik dan seru yang akan mereka ceritakan di hari tua nanti. Terima kasih untuk kisah solidaritasnya. Semuanya akan selalu dikenang, dan semoga kisah ini akan terulang.

Antara Rasa Antusias, Keramahan, dan Visi Keluarga Maslahat

Oleh : Maghfirotin (126201211041)

Dusun Jedung, Karanganyar Gandusari. Tempat yang menjadi saksi dari perjalanan luar biasa saya dan teman-teman jalani dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya Maghfirotin dari Prodi Pendidikan Agama Islam membagikan kisah dan pengalaman yang tidak akan terlupakan di tempat luar biasa ini pada Desember 2023 hingga Januari 2024.

Kehadiran saya dan teman-teman sebagai peserta KKN di Dusun ini membawa berbagai dinamika kehidupan dan kegembiraan. Melalui kegiatan intensif di Dusun Jedung, kami menemui masyarakat yang tak hanya antusias menyambut kehadiran kami tetapi juga ramah serta memiliki semangat untuk berbagai nilai-nilai lokal dan kehidupan sehari-hari. Masyarakat Dusun Jedung menunjukkan antusiasme yang luar biasa terhadap kegiatan KKN kami. Kami disambut dengan senyuman hangat dari warga setempat. Mereka juga menantikan kehadiran kami untuk bersama-sama berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan di desa mereka. Antusiasme ini menciptakan suasana yang penuh semangat dan saling mendukung, sehingga hal tersebut menjadi pondasi yang kuat dalam menjalani berbagai kegiatan selama periode KKN.

Tidak hanya itu, keakraban dan keramahan masyarakat terutama di Dusun Jedung dan juga sekitarnya, turut memperkaya

pengalaman kami sebagai mahasiswa KKN. Kami merasa seperti bagian dari keluarga besar yang bersedia membantu dan mendukung satu sama lain. Setiap warga memiliki keinginan untuk berbagi cerita, pengalaman hidup, serta kearifan lokal mereka melalui salah satu kegiatan wajib yang diberikan oleh kampus untuk kami yaitu kegiatan anjongsana. Anjongsana sendiri merupakan tugas untuk melakukan silaturahmi kepada masyarakat dengan maksud untuk mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi kampus, memperkenalkan diri, dan berbagai aktivitas lainnya yang masih berhubungan dengan silaturahmi. Melalui kegiatan ini yang diselimuti dengan keramahan tidak hanya membuat kami memahami lebih dalam tentang kehidupan dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat.

Lingkungan yang sehat menjadi modal utama dalam menjalankan program-program dalam KKN. Keterlibatan aktif masyarakat dan teman-teman yang saya temui menjadi bagian penting kegiatan KKN ini. Mereka tidak hanya semata-mata menyambut kami dengan senyuman, melainkan dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keahlian mereka. Bersama-sama kami bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama dalam upaya peningkatan kualitas hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan di sekitar Dusun Jedung memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan KKN kami. Kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi salah satu fokus kami. Bersama-sama kami dengan warga setempat melakukan pembersihan lingkungan dan program-program lingkungan lainnya. Hasilnya lingkungan yang sehat muncul sebagai wujud nyata dari kerja keras

dan kolaborasi antara kami sebagai mahasiswa KKN dan masyarakat.

Tema Keluarga Maslahat yang diusung dalam KKN pada periode ini tampak begitu relevan dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Dusun Jedung dan sekitarnya. Masyarakat di sini juga menunjukkan semangat gotong royong yang luar biasa, saling membantu dalam kebaikan bersama. Keberlanjutan hidup di masyarakat memang tidak hanya bergantung pada individu atau keluarga tertentu, tetapi pada kebersamaan dan solidaritas yang menjadikan setiap warga sebagai bagian dari keluarga besar yang peduli antara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini keluarga tidak hanya diartikan sebagai hubungan darah, tetapi juga diartikan sebagai ikatan sosial yang bersifat inklusif. Masyarakat mempraktikkan nilai-nilai keluarga maslahat ini dengan berbagi, peduli terhadap lingkungan, dan saling membantu dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Program-program KKN yang dilaksanakan sejalan dengan semangat keluarga maslahat, dimana setiap tindakan dan upaya kami bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan memberdayakan secara berkelanjutan.

Pengalam KKN ini semakin diberkahi dengan kehadiran teman-teman sejawat yang luar biasa. Teman-teman yang saling berbagi ide, memberikan dukungan, dan tentunya berbagi tawa walaupun kami semua adalah teman baru, namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi kami semua untuk menjadikan semangat dan kekuatan dalam setiap langkah yang kami ambil. Keterlibatan teman-teman KKN ini menciptakan atmosfer positif dan meningkatkan rasa peduli diantara kami untuk saling

mendukung sehingga menjadikan perjalanan KKN yang begitu terkesan.

Meskipun kami kerap beberapa kali menghadapi kesulitan dalam menjalankan program-program kerja kami, dengan bekal kebersamaan dan semangat gotong royong terus memberikan dukungan kuat bagi kami semua, karena kami semua memiliki tujuan yang sama yaitu keberhasilan dalam menjalankan program kerja yang memberikan dampak positif bagi semua orang. Kesulitan yang kami hadapi menjadi lebih ringan karena saling membantu dan berbagi beban. Setiap tantangan dianggap sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar bersama.

Dalam perjalanan ini, saya menyaksikan bagaimana kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Karanganyar tidak hanya menciptakan perubahan fisik di lingkungan, tetapi juga menguatkan hubungan antara kami sebagai mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Masyarakat membuka pintu hati dan rumah mereka untuk saya dan teman-teman, yang membuat kami benar-benar merasa diterima dan dirangkul dan merasa seperti bagian keluarga mereka. Semua pengalaman yang telah terjadi tidak hanya memperluas wawasan kami, tetapi juga meningkatkan pemahaman kami tentang pentingnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat. Pengalaman KKN ini mengajarkan saya bahwa keberhasilan dalam menjalankan program-program KKN bukan hanya tentang hasil akhirnya, tetapi juga perjalanan yang ditempuh bersama dalam setiap prosesnya. Lingkungan dan teman-teman yang sehat menjadi dua pilar utama yang mendukung kesuksesan dalam KKN. Oleh karena itu pengalaman ini tidak hanya memberikan kontribusi di masyarakat saja, tetapi juga pada pertumbuhan pribadi dan pengembangan hubungan

antar manusia. Kami meninggalkan lokasi KKN dengan rasa penuh haru dan bangga. Kami juga berharap bahwa jejak perubahan positif yang kami tinggalkan akan terus berlanjut, dan semoga semangat keluarga maslahat yang telah terpatri di masyarakat dapat menjadi inspirasi untuk masyarakat lainnya.

57600 Menit Mengabdikan di Masyarakat

Oleh : Mahbub Ulil 'Azmi (126201212093)

Kuliah kerja nyata (kkn) merupakan hal yang sangat di nanti saat menjalankan kuliah. Karena dalam tugas mengabdikan di masyarakat (kkn) ini sangat lah menghibur dalam liburan perkuliahan dalam hal menjalankan tugas dari kampus yaitu kkn. Dari awal pendaftaran saya melakukan pendaftaran itu sampai menginap di angkringan sampai pagi karena menunggu pembukaan pendaftaran login. Karena samar kehabisan kuota tempat yang tidak terpencil dan kuota kelompok agar bisa mengikuti kkn. Habis itu alhamdulillah saya ke terima mengikuti kkn. Singkat cerita awal pemberangkatan saya merasa agak senang karena ingin tahu yang namanya kkn tersebut. Langsung hari pertama saya dan teman – teman bergotong royong membersihkan posko yang akan dihuni oleh anggota kelompok. Habis itu dalam kkn kami melaksanakan silaturahmi kepada warga sekitar. Dalam hal itu kita berinteraksi dengan warga alhamdulillah warga sekitar sangat luwes menerima kedatangan kami.

Oh iyaaa lupa saya belum perkenalan.... langsung saja perkenalkan nama saya Mahbub Ulil 'Azmi saya dari mahasiswa uin satu prodi pendidikan agama islam. Saya tinggal di desa pandean kec durenan kab trenggalek . Oh iya kebetulan kkn tahun ini desa saya di buat juga untuk tempat kkn. Kebetulan saya ini juga tidak ingin melakukan kkn di desa saya sendiri karena saya ingin melakukan kkn ini di luar desa saya tetapi saya hanya memilih tempat yang bertetangga dengan kecamatan saya. Kebetulan

tempat yang saya pilih ini di desa Karanganyar kec Gandusari. Saya melakukan kkn di desa Karanganyar ini sangat enak karena tempatnya sangat strategis dengan pasar, masjid, madrasah, dan juga tempat cari" makanan.

Cerita saya 2 hari di posko saya melakukan pembuatan tempat parkir motor di posko yang karena di posko itu belum ada tempatnya parkir dan sepeda dari teman – teman itu kepanasan dan hujan. Saya membuat parkir sepeda motor itu bersama teman-teman yang kompak melaksanakan pembuatan parkir sepeda motor itu. Dan selanjutnya di desa sebelah mengadakan rutinan pengajian yang diadakan oleh organisasi anshor. Dalam hal itu dari ketua anshor menyamperi posko kami untuk mengajak anggota kelompok kami untuk ikut meramaikan acara tersebut. Habis itu kami kompakkan anggota kami untuk menghadiri ke acara pengajian. Dengan itu saya mengangkut semua anggota kelompok dengan menggunakan mobil bak terbuka dan dari teman – teman sangat senang dalam perjalanan karena bisa melihat suasana malam hari di desa dan melewati persawahan yang hijau dan udara sejuk. Saking senangnya naik mobil bak terbuka teman-teman mengajak berjalan jalan berkeliling daerah Gandusari dengan menggunakan mobil bak terbuka.

Singkat cerita saya dan kelompok melakukan kkn di desa ini sangat senang karena desa ini masyarakatnya sangat kompak dalam menjalankan suatu acara dan saling gotong royong. Masyarakat di desa ini sangat ramah sekali. Di desa ini masyarakat banyak yang membuat usaha rumahan seperti jajanan pasar dan usaha kerajinan. Dan dari anggota kelompok kami bisa mengambil pengalaman dan pembelajaran dari hasil observasi ketempat usaha rumahan itu. Dan di desa Karanganyar ini tepatnya di dusun

nglaban terkenal dengan kerajinan pembuatan kurungan ayam. Itu pun penjualannya sudah sampai luar Jawa seperti Madura.

Dari masyarakat sendiri langsung mempercayai kedatangan kami sampai belum membuat proker langsung di minta untuk membantu mengajar madrasah di sebelah posko. Dari teman-teman anggota juga senang bisa diminta untuk mengajar madrasah tersebut. Dan murid madrasah juga sangat senang diajari oleh teman-teman saking semangatnya murid madrasah hujan badai pun banyak yang masuk madrasah dengan hati senang. Kemudian dari anggota kelompok kami mengadakan sosialisasi di SD yaitu sosialisasi gosok gigi dan cara mencuci tangan yang benar. Dari peserta didik pun sangat senang menjalankan sosialisasi itu tersebut.

Kegabutan saya dalam menjalankan KKN ini. Saya dan Nizar melakukan anjingsana ke keberbagai posko di Gandusari dan Durenan. Di posko teman-teman itu tersebut saya dan Nizar menjagong keluh kesah dan kesenangan dalam menjalankan KKN dan itupun hampir setiap posko saya dan Nizar di suguhi oleh secangkir kopi dan makan makanan. Hampir setiap hari saya dan Nizar melakukan anjingsana ke berbagai posko. Itupun saya melaksanakan pada jam malam hari bukan di siang hari. Tetapi dari posko yang saya datangi itu sangat senang menyambut kedatangan saya. Karena ikatan pertemanan itu sangat merekatkan lahir batin.

KKN 57600 menit ini menyisakan cerita tersendiri untuk kami para mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Semoga segala bentuk pengabdian ini bisa bermanfaat banyak baik bagi kami dan khususnya bagi warga Desa Karanganyar. Terima kasih teman-teman kelompok Karanganyar 1. Terima kasih untuk warga Karanganyar. Sampai jumpa di kesempatan selanjutnya.

Anti Ambyar Di Karanganyar

Oleh: Mahda Sofia Nur Kamila (126208212081)

KKN merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh kampus saya yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di Kabupaten Tulungagung. KKN (Kkuliah kerja nyata) merupakan program kegiatan pengabdian masyarakat. Pada kesempatan ini saya masuk ke dalam kelompok 1 di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan adanya pembekalan dari kampus kemudian acara upacara pembukaan serta pemberangkatan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023. Kelompok saya berangkat dari kampus mulai pukul 11.00 dan sampai di posko pukul 12.00. Sesampainya di posko kelompok saya langsung melaksanakan kegiatan bersih-bersih posko dan pada malam harinya melaksanakan rapat guna membahas masing-masing divisi dan juga proker yang akan dikerjakan. Terdapat beberapa divisi yang terdapat pada kelompok 1 ini diantaranya divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan. Divisi pendidikan, divisi komunikasi dan publikasi, divisi sosial budaya dan keagamaan. Pada kelompok ini saya masuk ke dalam divisi kesehatan. Pada divisi kesehatan ini saya berkedudukan sebagai koordinator. Pada divisi kesehatan dan lingkungan ini terdapat beberapa proker. Pertama divisi kesehatan yang saya laksanakan yaitu kegiatan bank sampah di RT 05 dusun jedung desa Karanganyar. Kegiatan bank sampah ini dilaksanakan rutin setiap tanggal 2 setiap bulannya. Saya dan teman-teman divisi kesehatan dan lingkungan erta dibantu oleh teman-teman dari divisi lain membantu ibu-ibu dan mendata arisan pembayaran sampah yang disetor serta membantu menimbang sampah yang akan

diangkut oleh mobil sampah. Proker kedua yang dilaksanakan divisi kami adalah program kerja membersihkan balai desa yang kolaborasi dengan kelompok karanganyar 2 serta beberapa perangkat desa. Program kerja selanjutnya yang saya laksanakan bersama teman-teman adalah membersihkan masjid khoirudin yang terdapat di dusun jedung desa karanganyar kami membagi 2 tugas yaitu sebagian membersihkan masjid dan sebagian lagi membersihkan kamar mandi masjid.

Program kerja selanjutnya yang saya dan divisi saya lakukan adalah program kerja senam bersama ibu-ibu RT 05 Dsn Jedung saya mengawali kegiatan ini dengan bersiap-siap dan briefing dari posko terlebih dahulu. Kemudian saya dan teman-teman kelompok 1 karanganyar mengikuti senam dan mengikuti intruksi dari instruktur senam RT 05. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugran badan kegiatan ini juga berfungsi untuk menambah kegiatan bersosialisasi bersama masyarakat sekitar. Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh kelompok kai adalah posyandu lansia yang dihadiri oleh bapak dan ibu-ibu yang sudah lanjut usia. Kegiatan ini semakin merekatkan saya dan anggota kelompok karanganayar 1 dengan masyarakat, tentunya kegiatan yang dilaksanakan kelompok karanganyar 1 akan selalu membutuhkan bantuan dari masyarakat sekitar.

Program kerja selanjutnya yang saya laksanakan dan divisi kesehatan lakukan adalah melaksanakan program kerja sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 2 Karanganyar yang dihadiri oleh kelas 1 dengan jumlah siswa 17 orang. Kegiatan ini dimulai dengan adanya perkenalan dan ice breaking untuk melakukan pendekatan dengan siswa, kemudian saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan inti yaitu sosialisasi

sikat gigi dan cuci tangan serta mempraktekkannya secara langsung kemudian setelah itu saya dan teman-teman melakukan ice breaking kembali dan juga membagikan snack kepada siswa kelas 1 SDN 2 Karanganyar. Kegiatan ini mendapatkan respon yang antusias dan positif dari pihak sekolah dan masyarakat. Saya sangat senang melaksanakan program kerja yang dapat membantu meringankan pekerjaan masyarakat dan memberikan edukasi terhadap masyarakat yang mungkin masih awam terhadap hal baru yang saya dan teman-teman sampaikan.

Selama berada dalam KKN 2024 ini saya tidak hanya berkecimpung di dalam divisi saya sendiri tetapi saya juga ikut berada di program kerja divisi lain. Selama berada disini saya juga mengikuti yasinan rutin bersama masyarakat RT 04 yang semakin merekatkan persaudaraan terhadap masyarakat dan memiliki sudut pandang terhadap permasalahan yang terdapat pada keluarga sekitar maupun sosial di dalam masyarakat sekitar desa Karanganyar yang merupakan salah satu kegiatan keluarga maslahat, selain itu saya juga mengajar TPQ di dekat posko kami yaitu di RT 05 Dsn Jedung tepatnya di TPQ Tsamrotul Hidayah. Selama TPQ saya mengajar kelas iqro' dan juga kelas al-Qur'an. Saya mendapatkan jadwal setiap hari sabtu yaitu pada hari itu saya mendapatkan hal baru yaitu dengan mengajar syiiran yang dialintukan setelah kegiatan mengaji. Kegiatan TPQ ini sangat berkesan bagi saya dengan mengenal orang-orang baru yaitu santri-santri yang saya ajar dan juga ustadzah yang mengajar di TPQ, kegiatan ini juga mengasah kemampuan bersosialisasi dan menereapkan ilmu mengajar yang baik yang telah saya dapatkan selama kuliah. Kegiatan berkesan lain yang saya laksanakan selama KKN ini yaitu mengikuti kegiatan pengajian. Pertama saya

mengikuti pengajian di Dsn. Nglaban dimana konsep pengajian tersebut dimuali dengan sholawatan terlebih dahulu kemudian dilanjut dengan pengajian seperti kultum. Pengajian kedua ketika saya mengikuti kegiatan IPNU IPPNU untuk memperingati isra' mi'raj di Desa Karanganyar.

Puji syukur akhirnya saya sangat bersyukur dapat mengikuti kegiatan KKN ini dengan lancar dan saya mendapatkan banyak pengalaman bersama masyarakat dan bersosialisasi bersama Masyarakat.

Isai Keluarga Masalah

Oleh: Mawaddah Sofiana Sari (126301211022)

Perjalanan menuju desa Karanganyar kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek. Dilalui dengan sedikit Kendal, yakni motor yang saya dan teman saya naiki bocor alhasil saya dan teman saya harus menambal ban yang bocor tersebut. Bersyukur tidak jahu dari jalan tersebut ada tambal ban dan juga ada teman lain yang menunggu samapai ban tersebut selesai ditambal. Selanjutnya kami melanjutkan perjalanan ke tempat posko. Diperjalanan disuguhkan pemandangan yang indah yakni bukit yang mengelilingi kota Trenggalek. Sesampai disana kami istirahat sebentar lalu membersihkan posko.

Pertama kalinya menginjakkan kaki di desa Karanganyar dusun njedung, merasa seperti berada di rumah sendiri. Para masyarakat disini ramah dan juga religius. Bahkan tidak jahu dari posko ada masjid dan juga madrasah Diniyah atau TPQ. Teman-teman melaksanakan sholat dengan berjamaah di masjid tersebut. Sedangkan di Madrasah Diniyah kami mengajar mengaji Al Qur'an kepada anak-anak serta ada kajian tambah seperti Fasholatan, Tajwid, serta syair-syair.

Minggu pertama kami juga melakukan anjongsana kepada ketua RT, RW serta para sesepuh desa, masyarakat sekitar, dan lembaga sekolah. Dari para RT dan RW sangat menerima adanya kami disini dan bahkan mereka menyuruh kami untuk mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan sekitar seperti Yasinan dan pada saat tanggal 30 Desember 2023 para warga mengadakan tasyakuran hasil bumi yang dilakukan di sawah. Tradisi ini

merupakan tradisi yang selalu diadakan pemilik sawah yang ada di dusun njedung.

Sekitar jam setengah 8 pagi para pemilik sawah pergi kesawah dengan membawa makan. Pada saat itu kami semua disuruh untuk mengikuti acara tersebut. Adapun serangkaian acara yaitu sambutan dari kepala desa, dan salah satu perwakilan badan yang bejalan di pertanian Dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Dari kebersamaan tersebut para warga tercipta kerukunan pada warga sekitar tanpa memandang kasta serta ungkapan rasa syukur kepada sang pencipta yang memberikan hasil bumi berupa padi yang melimpah. Dengan adanya tradisi tersebut dapat dilihat bahwa warga memiliki keyakinan yang kuat dan bersyukur dengan apa yang didapatkan.

Pada tanggal 31 Desember sejak pagi kami di mintak tolong untuk membantu membuat tenda bagi yang laki-laki, sedangkan yang perempuan membantu masak untuk tahun baru dan juga pada saat itu teman melakukan proker BBM atau singkat dari (Belajar dan Bermain Menyenangkan). Alhasil sebagai sebagian teman-teman melaksanakan BBM tersebut dan sebagian membantu para ibu-ibu sekitar untuk memasak Sompel. Sompel merupakan makanan yang sejenis lodeh yang isinya dari nangka muda, kacang dan lainnya, dengan lauk tempe yang di tepung. Kami membantu mengupas nangka muda, bawang putih dan merah, cabai. Selanjutnya kami juga memasak nangka muda tersebut sampai matang serta membantu membuat bumbu serta menghaluskannya. Dengan dicanda gurau bersama ibu-ibu serta tambah lagi ilmu mengenai hal masak-masak. Pada saat malam tahun baru tersebut kami juga di undang untuk do'a bersama dengan masyarakat sekitar. Setelah do'a bersama kami pulang

keposko dan merayakan malam tahun Baru dengan bakar-bakaran dilanjutkan makan bersama.

Selanjutnya dalam kegiatan Yasinan. Kegiatan ini termasuk rutinan dalam seminggu sekali. Adapun pelaksanaan bagi yang laki-laki adalah Kamis malam Jum'at ba'da magrib. Sedangkan yang perempuan dilakukan pada hari Jum'at siang sekitar jam satu siang. Adapun tempat yakni rumah warga sekitar yang meliputi RW lima dan empat, setiap RW 3 orang yang mewakili.

Urutan kegiatan Yasinan yakni, ada pembawa acara selanjutnya tawasul, baru membaca Surat Yasin dilakukan surat Al Mulk serta tahlil. Setelah membaca tahlil serta do'a dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna. Membaca surat Yasin, surat Al Mulk, Tahlil dan Asmaul Husna dilakukan dengan bersama-sama dengan ada yang memimpin untuk membaca. Pada saat itu ketenagaan serta ke hikmatan terasah, perasaan damai dengan lantunan ayat serta do'a yang dipanjatkan memberi keyakinan para masyarakat sangat kuat serta mendo'akan para ahli kubur itu sangat penting.

Ada satu hal yang sangat jarang ditemui di daerah lainnya yakni sholat berjamaah subuh. Mengapa jarang sekali ditemui di daerah lain karena masyarakat sekitar pada saat jama'ah subuh itu sangat banyak orang seperti sholat magrib yang berada di daerah lainnya. Apa karena para masyarakat ada yang berkerja dipasar yang ada di daerah sini pada waktu setelah subuh. Bahwasanya waktu subuh merupakan waktu yang istimewa, mengapa disebut istimewa karena sholat subuh disaksikan oleh malaikat dijelaskan dalam surat Al Isra' ayat 78 serta memiliki keutamaan yakni mendapatkan keutamaan sholat sepanjang malam, mendapatkan rezeki, merupakan kunci kemenangan, apabila melakukan sholat

qobliyah subuh atau sholat fajar akan mendapatkan dunia dan seisinya. Maka dari hal itu saya dapat berpendapat bahwa sholat subuh merupakan waktu yang istimewa, serta heran dengan masyarakat disini. Padahal di daerah lain mungkin pada saat jama'ah subuh itu sedikit orangnya.

Jadi tidak dipungkiri bahwa keluarga disini bisa disebut dengan keluarga maslahat karena mereka percaya adanya sangat pencipta serta mereka yang religius, tidak dipungkiri juga pengetahuan tentang agama juga mereka faham akan hal tersebut. Keramahan, kerukunan, serta kebaikan yang ada pada mereka merupakan ajaran yang sangat penting dalam membangun keluarga maslahat. Keluarga maslahat merupakan keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer atau pokok, serta juga dapat berperan penting di Tengah Masyarakat.

Melintasi Beragam Kegiatan

Oleh : May Latifatul Aini (126406213193)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karanganyar selama 40 hari membentuk perjalanan pengabdian yang mendalam dan mengesankan bagi para mahasiswa. Dalam rentang waktu tersebut kami tidak hanya menjadi bagian dari masyarakat, melainkan juga berperan aktif dalam berbagai aspek pembangunan desa. Dengan keberagaman potensi dan tantangan yang dihadapi, dan akan menjadi sebuah pengalaman berharga yang merangkul kehidupan pedesaan dari berbagai perspektif.

Keberhasilan KKN tidak terlepas dari kebersamaan yang terjalin antara mahasiswa dan warga desa. Interaksi menciptakan sinergi yang kuat dalam mencapai tujuan bersama, mulai dari mendukung program pembangunan hingga membangun keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat. Keberagaman potensi menjadi sumber daya berharga yang ditemukan diantaranya sektor pertanian, ekonomi kreatif, dan lainnya. Meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan, KKN ini mencerminkan hakikatnya sebagai sebuah proses pembelajaran langsung, di mana adaptasi dan kerjasama mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam membangun kesejahteraan. Hasil dari perjalanan KKN ini bukan hanya terlihat dari perubahan fisik desa, tetapi juga dari pikiran dan sikap masyarakat serta mahasiswa. Oleh karena itu, pengalaman KKN ini tidak hanya menciptakan kenangan yang abadi, tetapi juga meninggalkan jejak pembangunan yang memberi dampak positif jangka panjang bagi kedua belah pihak.

Pertemuan pertama kali dengan teman dan lingkungan baru selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen yang tak terlupakan. Pengalaman ini tidak hanya menjadi awal dari perjalanan pengabdian di masyarakat, tetapi juga ujian adaptasi terhadap lingkungan yang baru dan beragam.

Saat kami memasuki Desa Karanganyar, suasana penuh penasaran. Antara ketegangan dan kegembiraan, kami siap untuk menjalani pengabdian yang akan membawa kami ke dunia baru. Kekhawatiran tentang bagaimana kami akan diterima oleh masyarakat setempat serta bagaimana kegiatan interaksi antara teman se-KKN dan warga desa akan berkembang menjadi pertanyaan yang menghantui pikiran kami. Namun, pertemuan dengan teman se-KKN menjadi titik awal yang menentukan. Meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda, semangat untuk berkontribusi positif di desa bersama-sama menjadi perekat solidaritas yang kuat di antara kami. Komunikasi menjadi kunci utama dalam proses adaptasi ini, memungkinkan pertukaran ide dan pemahaman. Selain itu, realitas kehidupan sehari-hari di desa membuka mata kami terhadap keragaman budaya dan keunikan masyarakat pedesaan. Kami bukan hanya menjadi pengamat, tetapi juga bagian aktif dari kehidupan desa. Setiap interaksi dengan penduduk desa menjadi sebuah pembelajaran, tidak hanya memberikan kontribusi, tetapi juga menerima serta tumbuh bersama sebagai individu dan kelompok.

Program kerja KKN akan dilaksanakan selama 5 minggu. Pada minggu pertama merupakan perjalanan adaptasi yang berharga. Sowan pada kepala desa dan tokoh masyarakat, serta pengenalan dengan berbagai kepengurusan dusun, menjadi fondasi yang kuat untuk memahami dan terlibat dalam keseharian

masyarakat setempat. Hal ini memperkaya wawasan kami tentang kehidupan sehari-hari, serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Setelah mengetahui seluk beluk dalam desa ini, kemudian barulah menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada minggu berikutnya. Kegiatan sehari-hari disini yang rutin dilaksanakan yaitu memasak, bersih bersih, mengajar dan lain lain. Namun kegiatan tersebut juga sudah terjadwal.

Disini saya masuk pada divisi ekonomi, pada minggu kedua ini mulai melaksanakan program kerja dengan kunjungan ke industri pembuatan kurungan di dusun nglaban yang menjadi pekerjaan mayoritas dusun tersebut. Dengan adanya kerajinan tersebut sehingga membentuk identitas yaitu dusun pembuat kerajinan kurungan dengan pemandangan proses produksi yang ramah lingkungan dan penuh keterampilan menjadikan semakin menarik untuk ikut berkontribusi. Kunjungan ke industri kurungan bukan hanya memberikan wawasan tentang keberagaman produk lokal, tetapi juga membuka mata kami terhadap potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian desa. Setelah itu, kami melanjutkan survei ke beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar desa. Berinteraksi langsung dengan pemilik usaha memungkinkan kami untuk memahami tantangan yang dihadapi mereka dan merencanakan upaya kolaboratif untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

Selain fokus pada divisi ekonomi, kami juga berpartisipasi dalam membantu divisi lain, yaitu mendukung kegiatan mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), mengikuti kajian dengan ibu-ibu setempat dan juga turut meraimakan majelis jamaika yang di didirikan pada desa ini. Keterlibatan ini memberikan dimensi sosial yang mendalam, memungkinkan kami untuk berkontribusi

pada pendidikan anak-anak di desa dan memperkuat keterhubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Minggu kedua KKN membawa kami lebih dalam ke dalam kehidupan masyarakat setempat. Kunjungan ke Wisata Beji Maron mengingatkan kami akan pentingnya menjaga keindahan alam dan melestarikan tempat-tempat yang terkadang terlupakan. Setelah itu, kami diundang dalam acara syukuran panen raya padi, keberagaman budaya dan tradisi yang dijunjung tinggi oleh masyarakat desa.

Malam pergantian tahun menjadi puncak kegiatan kami di minggu kedua. Melalui keterlibatan kami dalam persiapan acara syukuran dan istighosah, kami merasakan kehangatan dan keramahan masyarakat setempat. Kebersamaan ini menciptakan ikatan yang erat, meleburkan batas antara kami dengan mereka. Pergantian tahun di Desa Karanganyar menjadi momen berharga yang tidak hanya merayakan waktu, tetapi juga merayakan persatuan, kebersamaan, dan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Minggu ketiga KKN di Desa Karanganyar membawa kami melalui pengalaman yang memperkaya dan memberikan wawasan yang lebih dalam terhadap kehidupan dan potensi masyarakat setempat. Kunjungan ke kerajinan marmer memperlihatkan keahlian para pengrajin lokal dan keindahan karya seni dari bahan marmer. Sementara di tempat pembuatan tahu, kami tidak hanya menyaksikan proses produksi, tetapi juga terlibat langsung dalam menyajikan tahu yang siap dijual di pasar.

Adapun aktivitas bersama anak-anak SD Karanganyar 2 menghadirkan momen kreatif dan edukatif, yaitu membuat kerajinan celengan dari botol bekas. Hal ini guna untuk melatih

kreativitas, inovasi dan melatih menabung sejak dini. Kegiatan lainnya kami ikut serta dalam senam lansia memperkuat keterlibatan kami dalam kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat. Kami juga turut membantu dalam proker lain, seperti mengajar les di sekolah.

Minggu ke empat KKN di Desa Karanganyar telah memberikan kami pengalaman mendalam terkait dengan kearifan lokal, khususnya dalam hal kuliner dan kerajinan tradisional. Kunjungan ke tempat pembuatan sampil menggambarkan komitmen dan keahlian masyarakat dalam merawat warisan kuliner khas Trenggalek. Sementara itu, juga melakukan kunjungan membantu proses pembuatan reyek yaitu wadah ikan pindang yang nantinya akan dijual dipasar. Di samping itu, keterlibatan kami dalam proker lain, seperti membersihkan perpustakaan, mengajar les, dan mendukung TPQ, memperlihatkan bahwa pendidikan dan literasi memiliki peran krusial dalam pembangunan desa.

Pada minggu kelima yaitu minggu terakhir kami disini. Pada minggu ini kami menyelesaikan berbagai tugas yang nantinya akan di kumpulkan di kampus. Dan juga kami mengadakan lomba lomba untuk penutupan acara KKN kami disini, kegiatan ini juga sebagai wujud syukur kami sudah diterima dengan baik dalam masyarakat. Dalam perjalanan KKN ini, kami tidak hanya menyaksikan, tetapi juga merasakan kehangatan, kebijaksanaan, dan semangat masyarakat Desa Karanganyar. Dengan penuh rasa syukur dan pengalaman yang tak terlupakan, kami bersiap untuk menyusuri jejak perpisahan, tetapi meninggalkan harapan dan kontribusi positif yang akan terus membahana di setiap sudut desa ini. Terima kasih, Desa Karanganyar, atas kesempatan dan pelajaran berharga.

PENGALAMAN KEGIATAN KKN REGULER MULTISEKTORAL UIN SATU Tulungagung Tahun 2023/2024 Dsn. Jedung Ds. Karanganyar Kec. Gandusari Kab. Trenggalek

Oleh: Melysa Putri Alfiyanti (126306212084)

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan Bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra

kkn reguler multisektoral ini di ikuti oleh mahasiswa uin satu Tulungagung semester 5. kkn di dilaksanakan selama 1 bulan 10 hari yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 - 26 Januari 2024. adapun untuk penempatan lokasi kkn reguler multisektoral ini terfokus di dua kota, yakni Tulungagung dan Trenggalek. dan disini saya juga di dampingi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom M.T. Saya, secara kebetulan, ditempatkan di kota Trenggalek, tepatnya di Dusun Jedung Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

pada tanggal 18 desember 2023 adalah hari pertama KKN reguler multisektoral dimulai, dengan diawali upacara pembukaan KKN yang diselenggarakan oleh Ip2m di lapangan voli uin satu. Selama upacara, kami mendapat wejangan dari Bapak Dosen LP2M, para DPL, dan Rektor UIN. Setelah upacara selesai, kami melakukan absensi berkelompok, berfoto bersama, dan berkumpul bersamal DPL untuk mendiskusikan pemberangkatan ke lokasi KKN, yaitu Desa Karanganyar Dusun Jedung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. setelah kita sampai di posko atau lokasi tempat kkn kita semua langsung melakukan gotong royong untuk membersihkan posko bersama-sama.

selanjutnya pada hari kedua yaitu 19 Desember 2023 di situlah kehidupan KKN yang sebenarnya di mulai. pada hari kedua kita semua di bentuk kelompok untuk melakukan kegiatan KKN yang pertama yaitu anjagsana ke rumah-rumah warga sekitar posko. kebetulan saya mendapatkan kebagian anjagsana ke rumah pak rt 4 dan ke rumah mbah kidi. mbah kidi adalah orang tua yang notabene nya beliau orang tua yang pernah menjabat menjadi ketua rt 4 selama 30 tahun di dusun jedung. Ketika saya melakukan Anjang sana di berbagai rumah warga di situ saya mendapatkan

banyak cerita, wejangan dan doa agar kkn terlaksana dengan baik dan lancar. Selain saya melakukan anjongsana di rumah pak rt 4 dan di rumah mbah kidi saya juga melakukan anjongsana di berbagai rumah perangkat desa yaitu di rumah pak kasun. Selain itu juga saya melakukan Anjongsana berbagai rumah warga yang ada di dusun laban.

Pada KKN kali ini, saya ditugaskan sebagai anggota divisi pendidikan dan teknologi. Tugas saya melibatkan berbagai aktivitas terkait pengembangan pendidikan dan penerapan teknologi di lingkungan sekitar. Dalam divisi pendidikan dan teknologi kali ini, struktur tim terdiri dari Bara sebagai Ketua Divisi, dan saya, Adhista, Fida, dan Farhan sebagai anggota tim. Bersama-sama, kami bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas terkait pengembangan pendidikan dan penerapan teknologi.

Dalam divisi pendidikan, saya bersama teman-teman telah merancang beberapa program kerja yang berhasil dijalankan. Salah satu program yang kami implementasikan adalah BBM (Belajar, Bermain, dan Menyenangkan) yang di khususkan untuk kalangan anak Tk hingga Sd kelas 1-4. yang dimana di dalam kegiatan tersebut berisikan suasana yang ceria dan penuh keceriaan tercipta di tempat ini, di mana pada kegiatan tersebut dipenuhi dengan berbagai kegiatan kreatif seperti mewarnai, bernyanyi bersama, bermain dengan sukacita, dan bahkan belajar membuat beragam bentuk dari kertas origami yang menarik. yang bertujuan mengintegrasikan pendidikan dengan kegiatan menyenangkan agar anak-anak dapat belajar dengan lebih bersemangat. Program ini dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Selain itu, kami juga menyelenggarakan les gratis khusus untuk kalangan anak-anak TK hingga SD kelas 1-4. Inisiatif ini diambil untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kualitas belajar bagi mereka yang mungkin memiliki keterbatasan finansial. Dengan menggabungkan program BBM dan les gratis, kami berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan membantu membentuk masa depan cerah bagi generasi mendatang.

Dalam menjalankan kegiatan dan program kerja di divisi saya, saya tidak hanya terfokus pada inisiatif internal, namun juga aktif berkolaborasi dengan divisi lain. Salah satu contoh kolaborasi yang signifikan adalah dengan Divisi Komunikasi dan Publikasi, di mana kami bersama-sama menyelenggarakan pelatihan Canva. Program ini ditujukan khusus kepada peserta dari anak-anak SD kelas 4 hingga 5, memberikan mereka keterampilan desain grafis menggunakan platform Canva.

Selanjutnya, kami juga terlibat dalam kolaborasi dengan Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, di mana kami ikut serta membantu kegiatan ekstra di SD yaitu pengajaran ekstra BTQ dan TPQ. Kegiatan yang di laksanakan oleh anak-anak SD kelas 1 hingga 6. Dengan adanya kerjasama ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif yang lebih luas kepada anak-anak dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang baik bagi anak-anak.

Selanjutnya Kami juga aktif terlibat dalam berbagai kolaborasi, salah satunya bersama divisi kesehatan lingkungan. Dalam kerjasama ini, kami berperan dalam membentuk dan menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat, seperti pelatihan gosok gigi yang baik dan mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini

khusus diarahkan kepada peserta anak-anak SD kelas 1, memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan penting terkait kesehatan.

Selain itu, kami juga menjalin kerjasama dengan divisi ekonomi, fokus pada sosialisasi gerakan menabung sejak dini dan cara kreatif membuat tabungan dari barang-barang bekas. Sosialisasi ini diikuti oleh peserta anak-anak SD kelas 4, membantu mereka memahami arti penting keuangan dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Dengan beragam kolaborasi ini, kami berusaha memberikan dampak positif dalam dua aspek kesehatan dan ekonomi pada tingkat pendidikan dasar.

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di atas, banyak pengalaman yang menjadi pelajaran bagi saya, baik itu pengalaman dari teman-teman yang bekerja sama dalam divisi ataupun dengan masyarakat sekitar tempat tinggal yang saya temui. Dalam KKN ini, memberikan kesan yang sangat berdampak baik bagi diri saya, seperti mengajarkan arti kebersamaan, menghargai satu sama lain, gotong royong, dan menjadikan diri saya lebih percaya diri dalam berhadapan dengan orang-orang baru dan masih banyak lagi pelajaran yang saya dapat ketika mengikuti KKN.

Keluarga Kecil Dengan Berbagai Macam Isinya

Oleh: Mohamad Farhan Anggriawan (126204211050)

Kewajiban seorang mahasiswa bukan hanya belajar atau dalam hal pendidikan juga berkewajiban untuk melakukan penelitian dan pengabdian. Ketiga hal itu merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi, dimana seorang mahasiswa juga mempunyai kewajiban diluar kegiatan mengejar pendidikan. Penelitian mahasiswa tentunya dilakukan saat mengerjakan skripsi atau proyek lainnya, sedangkan pengabdian secara khusus telah diwadahi oleh pihak kampus dengan nama kegiatannya KKN. KKN adalah akronim dari kuliah kerja nyata yang berbentuk pengabdian kepada masyarakat di suatu tempat atau desa. Desa yang nantinya akan menjadi tempat KKN sudah disediakan oleh pihak kampus tinggal mahasiswanya yang memilih. Jenis-jenis KKN ada banyak, salah satunya yaitu KKN multisektoral atau KKN reguler. Maka dari itu saya sebagai seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengikuti pengabdian kepada masyarakat.

Halo...Saya Mohamad Farhan Anggriawan dengan nama panggilan Farhan, mahasiswa semester 5 (lima), Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perjalan KKN saya dimulai ketika pendaftaran KKN multisektoral di aplikasi Smart Campus milk kampus. Pada saat itu sempat sistem *down* karena saking banyaknya mahasiswa yang mendaftar. Setelah mencoba beberapa kali saya bersyukur diterima KKN di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Sebelum pemberangkatan, kelompok kami sepakat untuk barang bawaan yang sekiranya tidak terlalu penting diangkut sehari sebelum pemberangkatan. Sehari sebelum pemberangkatan saya terlibat dalam penataan barang ketika sudah di posko. Besoknya, tepatnya pada tanggal 18 Desember 2024, dilaksanakan pelepasan secara serentak KKN multisektoral yang dipimpin oleh bapak rektor. Setelah pelepasan oleh pihak kampus, kelompok kami bergegas untuk menuju ke posko untuk kegiatan bersih-bersih. Keesokan harinya adalah pembukaan KKN di Kecamatan Gandusari yang dihadiri oleh perwakilan mahasiswa per desa se-Kecamatan Gandusari. Sedangkan yang tidak ikut pembukaan di kecamatan melakukan anjingsana ke tetangga sekitar. Untuk anjingsana, kelompok kami membagi menjadi kelompok kecil dengan dua sampai tiga mahasiswa untuk berkunjung dan silaturahmi.

Minggu pertama, kami fokuskan dengan anjingsana ke tetangga dan pengurus desa mulai ketua RT sampai kepala desa. Saat kegiatan anjingsana, selain kami menjalin silaturahmi kami juga mencari informasi-informasi mengenai Desa Karanganyar ini, mulai dari kegiatan sehari-hari masyarakat, kebiasaan, tradisi, dan masih banyak yang lainnya. Setelah mendapatkan informasi tentunya kami kumpulkan pada saat rapat besar untuk menjadi bahan program kerja (Proker) di masing-masing divisi. Kebetulan saya masuk Divisi Pendidikan dan Teknologi, jadi divisi kami fokus pada informasi yang berkaitan dengan divisi kami, namun tetap memperhatikan informasi diluar divisi kami untuk menunjang kegiatan kami. Pada saat itu kami mendapatkan informasi bahwa sekolah kurang berapa hari lagi libur semester dan tahun baru. Maka dari itu divisi kami sesegera mungkin anjingsana ke lembaga

pendidikan formal yang ada di desa ini. Di desa ini ada 2 jenjang yaitu TK dan SD/MI, kami sepakat bahwa fokus dari divisi kami itu jenjang SD sederajat.

Desa Karanganyar memiliki dua SD dan satu MI, kami sudah sepakat dengan kelompok dua untuk SD 1 dan 2 nanti kelompok satu dan MI kelompok dua. Kelompok kami mendapat bagian SDN 1 Karanganyar di Dusun Njedung dan SDN 2 Karanganyar di Dusun Nglaban. Untuk memenuhi kebutuhan proker divisi, kami melanjutkan anjongsana ke kedua sekolah tersebut, apa kelebihan dan kekurangannya. Ketika sudah mendapatkan informasi dari kedua sekolah, saya kaget dengan keadaan keduanya. Kondisi di kedua sekolah sangatlah berbeda, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dari program sekolahnya. Memang salah satunya sudah menjadi sekolah penggerak. Selain itu juga sering mengikuti *event* di tingkat kecamatan maupun kabupaten dan sudah menjadi sekolah adiwiyata. Sedangkan sekolah yang satunya untuk akses jalan ke pun yang semula aspal sekarang sudah rusak parah tinggal batu-batuan. Bukan berarti itu menurunkan semangat siswa-siswanya, siswa disini sangatlah suka belajar dan pintar-pintar siswanya.

Selanjutnya setelah mendapatkan informasi di kedua sekolah tersebut, divisi kami melakukan pengolahan data untuk menentukan proker divisi apa saja yang kita laksanakan selama KKN di desa ini. Selain anjongsana dengan pihak sekolah, juga ke Kepala Dusun Nglaban dan Njedung untuk perizinan mengenai pelaksanaan proker divisi kami. Kami juga bersilaturahmi dan minta izin ke pihak yang mempunyai tempat bimbingan di sekitar Dusun Nglaban dan Njedung. Di minggu pertama ini kamu sudah

melaksanakan proker kecil-kecilan, membantu TPQ dan mengikuti kegiatan bersama masyarakat.

Minggu kedua kami diawali dengan tahun baru. Kami mendapatkan undangan dari warga RT untuk mengikuti kegiatan istighosah dan makan bersama. Setelah makan bersama, kami dan warga beramai-ramai bernyanyi bersama. Dirasa acara bersama warga ini hampir sepi, kami pulang ke posko untuk merayakan malam tahun baru dengan bakar-bakar seperti biasanya. Di minggu kedua ini, kami sudah menjalankan beberapa proker yang sekiranya sudah bisa dilaksanakan, seperti membersihkan masjid dan lain-lain. Di minggu ini kami sudah mulai konsultasi mengenai proker wajib kami yaitu sosialisasi keluarga maslahat, pada proker ini kami berkolaborasi dengan kelompok dua guna memaksimalkan proker inti kami. Di minggu ini divisi kami melaksanakan Belajar dan Bermain Menyenangkan (BBM) dengan peserta dari siswa TPQ Tsamrotul Hidayah dan SDN 2 Karanganyar di dua tempat yang berbeda. BBM yang kegiatannya terdiri dari mewarnai, membuat origami, dan bermain-main. Selain BBM, divisi kami ada proker bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan di TPQ Tsamrotul Hidayah dan di SDN 2 Karanganyar. Minggu ketiga kami melaksanakan beberapa proker, yaitu gosok gigi bersama di SDN 2 Karanganyar, membantu posyandu lansia di Kantor Desa Karanganyar, sosialisasi keluarga maslahat, dan mengajar ekstra pramuka di SDN 2 Karanganyar.

Tak terasa juga genap sudah 40 hari ditempat orang yang dulu tidak ada bayangan sama sekali untuk datang kesini. Selama 40 hari saya di Desa Karanganyar banyak pengalaman yang saya dapatkan, baik dari masyarakat desa maupun teman-teman satu kelompok. Banyak sudah momen-momen yang telah dilewati

bersama, sampai-sampai kehabutan kami pergi jalan-jalan tanpa tujuan dengan teman itu rasanya tak bisa diungkapkan dan tak bisa dilupakan. Mungkin setelah KKN ini rasa ini semakin memudar dengan adanya kegiatan masing-masing. Terimakasih semuanya, keluarga yang cukup singkat ini, saya berharap kita semua bisa berkumpul bersama lagi entah itu kapan dan mengulang cerita bersama di KKN Karanganyar 1 ini.

~Yeay KKN kita dah selesai~

Satu Tahun Mengabdi Di Desa Karanganyar

Oleh: Mohammad Zidan Nashik (126102212165)

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG mulai melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 18, pada hari Senin melakukan pelepasan oleh LP2M dilapangan UIN SATU TULUNGAGUNG, pelepasan dimulai pada pukul 08.00, kegiatan tersebut dihadiri oleh peserta KKN dari berbagai desa yang berada di beberapa kecamatan di Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung, salah satunya mahasiswa yang berada di Kecamatan Gandusari tepatnya di Desa Karanganyar. KKN di Desa Karanganyar berangkat setelah pelepasan langsung berangkat ke posko, posko tersebut dicari sebelum pelepasan KKN. Posko KKN Karanganyar 1 berada di RT 04 Dusun Jedung Desa Karanganyar, letaknya berada di belakang Masjid Khoiruddiin Karanganyar. Desa Karanganyar terdiri dari 5 Dusun yaitu: Dusun Soko Kulon, Soko Tengah, Depok, Jedung, Nglaban.

Pendaftaran KKN dimulai pada tanggal 1-4 Desember 2023, pendaftaran H-1 KKN berlangsung sengit karena semua mahasiswa berlomba-lomba mendapatkan kuota yang disediakan LP2M, masing-masing mahasiswa banyak yang berkeluh kesah karena banyak yang kesulitan mendaftar karena satu angkatan yang berjumlah ribuan mahasiswa yang mendaftar, ada yang lancar mendaftar ada yang kesulitan mendaftar, semua tergantung dari sinyal dan kecepatan HP atau laptop yang dimiliki. Saya dan teman saya satu angkatan namun berbeda jurusan memilih tempat yang sama, dan akhirnya bisa diterima keduanya. Setelah kuota 1

kelompok terpenuhi kemudian salah seorang meminta WA untuk dijadikan grup. Setelah grup jadi rapat untuk yang pertama kalinya pemilihan ketua, BPH, CO divisi, anggota setiap divisi, dan rapat terkait bagaimana KKN nanti akan berlangsung.

H-1 KKN teman-teman mengumpulkan barang-barang dikumpulkan disalah satu kos di dekat kampus yang memiliki cukup ruang untuk menyimpan barang yang kemudian menunggu untuk diambil pick up. Barang dikumpulkan pada pukul 03.00 kemudian diambil saya dan teman saya menaikkan barang teman-teman dan menatanya di bak pick up dan kemudian barang-barang tersebut diantar ke posko, kemudian barang-barang diturunkan dan dimasukkan ke posko, pada saat itu posko masih dijaga oleh pemilik rumah, namun ketika sudah hari KKN berlangsung pemilik rumah yang digunakan untuk posko tersebut tidur dan bermukim di rumah anaknya, posko yang kami tempati ini merupakan milik dari seorang nenek, dan rumah tersebut hanya di huni di siang hari, kalau malam hari nenek tersebut tinggal bersama anaknya.

H 1 KKN melakukan bersih-bersih di posko, kami menyapu, mengepel, membersihkan debu-debu di jendela, kemudian sambil mengenal lebih jauh isi rumah tersebut. Kami menyiapkan barang-barang, menata koper, menata alat masak di dapur, melihat-lihat isi dari rumah tersebut. Hari pertama kami belum memiliki program kerja, karena hari pertama kami gunakan untuk membersihkan rumah sekaligus pengenalan atau adaptasi kepada lingkungan baru serta teman baru. 1 posko itu terdiri dari berbagai jurusan karena itu banyak teman yang belum pernah bertemu namun 1 kampus. Di hari pertama kami mengakhiri hari dengan tidur.

Di Desa Karanganyar khususnya Dusun Jedung banyak sekali warga yang baik hati, tetangga yang menerima keberadaan kami yang masuk ke lingkungan mereka ada juga di satu waktu tetangga memberikan bahan masakan untuk dimasak di esok hari yaitu berupa nangka muda, banyak tetangga yang membantu membersihkan, ada juga yang sedang bercengkrama hanya sekedar untuk berkenalan, ada juga warga yang meminjamkan alat untuk memotong buah nangka muda tersebut. KKN pada bulan desember itu sangatlah panas sehingga saya dan teman saya berinisiatif untuk membuat tutup untuk menutupk sepeda montor dari terpal namun terpal tersebut sudah rapuh dan tergolong terpal yang tua jadi apa bila ada angin dan hujan lebat itu sobek, dan teman-teman mengakalinya sehingga sepeda montor teman-teman tidak terkena panas dan hujan.

Saya menjadi berada di divisi sosial, budaya, dan agama. Saya dan anggota divisi saya mengadakan proker mengajar di Madrasah Tsamrotul Hidayah, kami membagi atau membuat jadwal bergiliran siapa yang akan mengajar di hari selasa sampai hari jum'at, dan yasinan bersama warga saya dan kelompok saya membagi agar rata semua anggota kelompok bisa berbaur dengan masyarakat, dan memiliki progaram sesuatu tema KKN pada saat ini yaitu Keluarga Maslahat. Anggota kelompok kami dan anggota kelompok 2 berkolaborasi membuat acara sosialisasi keluarga maslahat dengan tema Stunting dengan judul "Optimalkan Pertumbuhan Anak Melalui Penyuluhan Keluarga Maslahat dalam Pencegahan Stunting". Acara sosialisasi tersebut yang menjadi pemateri adalah dari pihak puskesmas. KKN kami berakhir pada Januari 2024

Sekian dari cuplikan KKN di Desa Karanganyar, saya sangat senang sekali banyak mengenal orang baru disini dari teman baru sampai tetangga baru yang dermawan, tentunya saya akan selalu mengenang jasa dari kebaikan-kebaikan orang-orang disini. Sekian terimakasih

Mewarnai Hidup di Bumi Karanganyar

Oleh: Nizar Ahmad Baihaqi (126304212090)

Hai... saya adalah seorang mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester ganjil dengan prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Liburan semester ini harus diwarnai dengan berebut di Smart Campus terlebih dahulu untuk bisa mengikuti kuliah kerja nyata regional multisektoral yang di adakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah melalui perjuangan yang luarbiasa alhamdulillah saya berhasil lolos dan diterima di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Dan cerita ini dimulai.....

Pada Minggu, 17 Januari 2023 sehari sebelum keberangkatan KKN saya bersama Farhan (salah satu teman kkn) berangkat ke Tulungagung untuk membantu mengangkut barang bawaan yang dibawa teman-teman. Di Tulungagung saya bertemu dengan Mahbub dan Zidan teman baru di KKN ini, setelahnya kita langsung berinteraksi lalu berangkat ke karanganyar. Sesampainya disana saya dan Farhan berbincang-bincang dengan Mbah Girah pemilik rumah yang dipilih untuk menjadi posko, setelah selesai berbincang kami berkeliling untuk melihat kondisi Desa Karanganyar dan mampir ngopi di samping bendungan Desa Widoro. Setelah itu kami di datangi mas-mas kurir sicepat x-pres namun dugaan saya keliru ternyata yang datang itu Bintang, dia adalah ketua kelompok 1 KKN Desa Karanganyar. Setelahnya kita

bertiga berangkat ke posko karena Mahbub dan Zidan sudah sampai di posko dengan membawa barang teman-teman yang di angkut dengan mobil bak terbuka, selanjutnya kami bergotongroyong menurunkan barang barang dan sowan ke pak Rt 4 untuk meminta izin KKN di Desa Karanganyar.

Keesokan harinya setelah pemberangkatan dari Kampus kami bergegas berangkat ke posko, dipertengahan jalan salah satu teman mengalami kendala ban bocor dan bonusnya kunci posko saya yang membawanya dan itu hanya satu-satunya kunci rumah, sesampainya di posko dengan tanpa dosa saya langsung membuka pintu rumah dan lanjut bersih-bersih posko, saya merasa bahagi karena posko dekat dengan masjid, madrasah diniyah, dan dekat dengan pasar. Keesokan harinya saya menjadi perwakilan kelompok untuk mengikuti pembukaan KKN di Kecamatan Gandusari, setelah itu saya pulang ke posko dan tidur siang, setelah bangun tidur saya mulai berbincang-bincang dengan teman-teman. Lanjut minggu pertama di isi dengan Anjongsana, anjongsana merupakan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat secara kelompok setiap hari, dengan maksud mengenal masyarakat, memperkenalkan diri dan membahas permasalahan yang ada di desa Karanganyar dari anjongsana ini saya bertemu banyak orang yang memotivasi diri saya salah satunya adalah pak Ropingi beliau adalah sosok orang yang sederhana dan mudah berbaur dengan masyarakat dengan pembawaannya yang santai beliau sangat terbuka dengan teman-teman KKN dan beberapa kali memberikan makanan untuk temen-teman-teman.

Minggu kedua teman-teman mulai sibuk menjalankan program kerja masing-masing. Eh kelupaan saya pada KKN ini menjadi Divisi Komunikasi dan Publikasi jadi setiap hari tugas saya

dan teman-teman divisi komunikasi dan publikasi bertugas mengabadikan setiap momen dan program kerja dari teman-teman divisi lainnya. Selain itu dari divisi komunikasi sendiri juga memiliki program kerja yaitu “Pelatihan Design Canva (Keluargaku Rumahku)” yang berkolaborasi dengan SD Negeri 1 Karanganyar yang di ikuti siswa kelas empat dan lima yang dilaksanakan pada 09 Januari 2024, dengan tujuan dari kegiatan tersebut anak-anak dapat mengembangkan kreativitas dalam menghadapi perkembangan teknologi dan harapannya anak-anak yang diberi pelatihan Design Canva dapat membantu orangtuanya dalam membantu publikasi usaha keluarganya melalui desain yang mereka buat. Nasib jadi divisi Komunikasi dan Publikasi tugasnya tidak hanya design dan dokumentasi, tapi juga ikut membantu program kerja divisi lain, salah satunya saya ikut membantu kegiatan bersih masjid dengan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, kemudian saya membantu mengajar di TPQ Tsamrotul Hidayah Dsn. Jedung, Ds. Karanganyar.

Pengalaman yang sulit saya lupakan adalah pada malam hari saya melihat berbagai hal yang luarbiasa. Ketika siang hari saya jarang keluar dari posko namun ketika jam menunjukkan waktu 00.01 WIB. Saya dan Mahbub mulai bersafari posko KKN kelompok lainnya dalam rangka mencari kopi gratis dan jajan gratis, kadang juga berkeliling untuk mencari angin malam saja namun ujung-ujungnya dapat makan gratis.

Dari KKN selama 40 hari ini saya mendapatkan banyak pengalaman yang dapat mengubah hidup saya. Dari KKN inilah saya mengenal banyak teman dari berbagai jurusan dan berbagai kota yang disatukan dalam satu tugas yang sama. Pengalaman yang paling mencolok adalah arti dari sebuah perbedaan.

Bagaimana tidak, dari saya membuka mata, tidur, makan, tidur lagi, makan lagi bekerja dan masih banyak kegiatan bersama yang dilakukan bersama-sama dengan mereka. Kebersamaan tersebut membuat kita terpaksa harus memahami satu sama lain. Banyak perbedaan yang harus kita terima. Kami saling terbuka, saling cerita, saling mengetahui sedikit banyak tentang mereka tanpa memandang perbedaan dapat belajar satu sama lain.

Hari-hari yang telah dilalui bersama, dari pertemuan pertama hingga akhir ini tak terasa begitu cepat berlalu dan tersa sangat singkat. Rasa takut cemas dan ragu sebelum berangkat KKN langsung sirna karena saya sudah terbiasa dengan keluarga ini, Semua kenangan suka maupun duka ini takkan pernah terlupakan. Pertemuan ini menjadi awal kenangan yang akan menghiasi cerita perjalanan hidup ini. Sadar bahwa pertemuan ini bukan kesengajaan melainkan jalan yang sudah di atur Allah Swt. Saya yakin suatu saat nanti pasti akan merindukan masa-masa keberamaan ini, kekonyolan yang saya lakukan dengan Mahbub pasti membuat istri-istriku rindu akan kenangan itu. Terimakasih telah menjadi bagian cerita hidup saya yang takkan terlupakan. Berharap, kita semua dapat berkumpul bersama dan mengenang cerita terimakasih Karanganyar telah mewarnai bagian dari hidupku.

40 Hari Yang Sangat Berkesan

Oleh: Rahmatul Khabibah (126206211017)

Kuliah kerja nyata yaitu suatu bentuk kegiatan yang di lakukan mahasiswa Srata S-1 kegiatannya yaitu pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan selama 40 hari mulai tanggal 19 Desember 2023-26 Januari 2024 tempatnya berada di desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Tulungagung 18 Desember 2023 adalah suatu perjalanan pertama yang saya lakukan yaitu kuliah kerja nyata yang di adakan oleh kampus tercinta pembukaan di laksanakan di kampus pada hari senin pagi yang di ikuti oleh semua peserta kuliah kerja nyata gelombang 1 saya sangat senang bisa melakukan kuliah kerja nyata gelombang 1 dan sangat bahagia di karenakan bisa bertemu dengan teman-teman baru yang pertama tidak kenal menjadi kenal dan sekarang menjadi keluarga kecil yang sangat akrab setelah pembukaan selesai kita kumpul satu kelompok untuk berfoto bersama dan menentukan titik pemberakatan ke posko setelah menempuh perjalanan yang sangat jauh akhirnya kita sampai di posko tempatnya di dusun jedung setelah semua sudah berada di posko kita mulai dengan bersih-bersih posko bersama teman-teman semua dengan senang hati setelah selesai bersih-bersih dan di langsungkan dengan istirahat.

Hari pertama pun berlalu hari ke dua pun datang kegiatan hari ke dua yaitu melakukan ajangsana atau silaturahmi dengan warga sekitar posko agar kita menjadi akrab dan mengetahui kegiatan warga sekitar posko dan kami juga mendapat informasi searah detail apa saja kegiatan warga sekitar setiap harinya ini merupakan informasi yang sangat berharga bagi kami agar kami mengerti

kegiatan warga di setiap hari nya dari bidang agama, sosial dan budaya kita melakukan ajangsana ini selama satu minggu. Ajangsana telah selesai kita melakukan menyusun proker per devisi yang ada agar perjalanan kuliah kerja nyata ini sangat berwarna dan bearti.

Pada minggu ke 2 mulai menjadi hari-hari yang sibuk banyak agenda dan sudah melakukan Progam kerja mulai di lakukan dan kegiatan di desa dan bersama masyarakat sudah di lakukan semakin sibuk untuk melakukan progam kerja yang telah dibuat kegiatan masyarakat mulai dengan mengajar Tpa secara bergantian yang di laksanakan oleh divisi sosial budaya dan agama mengajar Tpa ini di lakukan setiap hari selasa sampai dengan sabtu secara bergantian dan sudah di jadwal. bertepatan pada hari sabtu kami di undang oleh masyarakat untuk mengikuti acara tasyakuran hasil bumi petani desa karanganyar kami di sambut dengan masyarakat dengan baik dan ramah kami di suguhi banyak makanan bertepatan pada tanggal 31 desember devisi Pendidikan dan tekhnologi mempunyai proker BBM Belajar Bermain Menyenangkan yang di laksanakan di Tpa Tsamrotul Hidayah Dusun jedung dalam melakukan proker ini saya berpartisipasi dalam kegiatan tersebut jujur ini pengalaman pertama saya mengajar anak-anak dan ibu-ibu di desa setempat. jujur ini pengalaman saya pertama kali bertatap muka mengajar anak-anak dan ibu-ibu masih terasa kaku tapi lama kelamaan terasa menyenangkan anak-anak sangat mengemaskan dan sangat antusias dan itu membuat suasana menjadi mencair. pada tahun baru kami bersama masyarakat melaksanakan doa bersama dan makan bersama bersama masyarakat sekitar posko setelah kami pulang dari kegiatan tersebut kami bersama teman-teman

melanjutkan acarah bakar-bakar bersama agar kami semakin akrab dan semakin dekat dengan satu sama lain.

Pada minggu Ketiga Divisi Kesehatan dan lingkungan mengadakan kegiatan sosialisai sikat gigi yang di laksanakan di SDN 2 Karanganyar dalam kegiatan ini saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut saya sangat senang bisa bertemu anak-anak lagi pada minggu ke tiga bimbingan belajar di mulai yaitu proker divisi pendidikan tekhnologi saya terjadwal pada hari senin yang bertempat di Tpa tsamrotul Hidayah dusun jedung saya sangat senang bisa bertemu anak-anak lagi anak-anak sangat senang bisa bimbingan belajar bersama kita di sana ada anak masih menempuh sekolah di paud anak tersebut sangat senang karena di ajar bagaimana apa itu huruf abjad dan belajar membaca bersama.

Pada minggu keempat saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan masjid yang berada di dusun nglaban kegiatan membersihkan masjid ini merupakan proker divisi kesehatan dan lingkungan masyarakat sangat mendukung dengan adanya kegiatan membersihkan masjid di karenakan masjid tersebut jarang dibersihkan untuk membersihkan masjid tersebut sangat membutuhkan tenaga yang super ekstra karena masjid tersebut jarang di bersihkan jadi cukup capek tapi alhamdulillah masyarakat sekitar membawakan makanan dan es jadi lelah kita sudah cukup terbayar dengan adanya masyarakat yang menyuguhkan makanan.

Pada minggu kelima ada kegiatan penutupan mengajar mengaji dan bimbingan belajar kegiatan ini berkolaborasi dengan 2 divisi yaitu divisi Pendidikan dan tekhnologi dan divisi sosial budaya dan agama dalam kegiatan ini dirancang dengan

melaksanakan lomba Tingkat sd anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut anak-anak sangat Bahagia karena rewerd yang diberikan sangat memuaskan dalam kegiatan ini menurut saya sangat berkesan karena detik-detik terakhir harus berpisah dengan anak-anak yang ada di desa karanganayar sangat berharga bagi saya karena tidak akan pernah bisa di ulang Kembali.

Senyum manis anak-anak,warga masyarakat dan canda tawa kelompok kkn karanganyar 1 akan tetap terkenang di hati.Terimakasih desa karanganayar telah memberi kami pelajaran yang sangat berharga dan kenanagan yang selalu ku inggat dan terimakasih banyak kepada teman-teman mahasiswa KKN Karanganyar 1 telah bersama selama 40 hari kita lalui manis,pahit kita rasakan bersama tak terasa 40 hari kita lalui bersama dan pada akhirnya kita berpisah jangan lupakan yang dulu pernah menjailimu,memarahimu demi kebahagiaan bersama itulah canda tawa kita yang mana kita tidak akan bersama dalam satu tempat lagi dan bersama-sama selama 40 hari itu.Dan saya mengucapkan minta maaf kepada teman-teman apabila terjadi kesalahan yang tidak sengaja maupun yang disengaja perpisahan itu pasti terjadi hati ini pasti akan merindukan kalian semua teman-teman.

Apakah Aku Bisa?

Oleh: Rahmawati Agustin (126405212142)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mungkin bagi sebagian mahasiswa ketika mendengar kata KKN akan muncul mimik wajah serius dan bingung tentang apa, siapa, kapan, mengapa, dimana dan bagaimana KKN akan berlangsung nantinya. Namun selain serius dan bingung *moment* lucu dan kocak pasti tak luput dari bayangan mahasiswa, bayangan akan banyak kepala dengan berbagai pemikiran, karakter dan sifat serta latar belakang yang berbeda yang akan dijadikan sebagai satu *team* nantinya.

Sejak pengumuman mengenai KKN keluar, layaknya mahasiswa pada umumnya, aku juga merasakan kebingungan. Pertanyaan yang diawali kata "Apakah aku bisa?" terus berputar dipikraku waktu itu. Apakah aku bisa ikut KKN Gelombang 1? Apakah aku bisa mendapatkan desa yang penduduknya ramah dan menerima peserta KKN dengan baik? Apakah aku bisa berbaur dengan teman-teman satu kelompokku? Apakah aku bisa memberikan sedikit manfaat atas kehadiranku paling tidak terhadap sebagian kecil masyarakat desa?

Pada tahun ini, KKN yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung konsep Keluarga Maslahat. Konsep maslahat merupakan pemahaman bahwa maslahat merupakan sarana untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendi pada prinsip menarik manfaat dan menolak

mafsadat (kerusakan). Konsep ini mengilhami pelaksanaan KKN 2024 terutama pada program kerja yang dilaksanakan. Peserta KKN 2024 tersebar pada 3 kecamatan yang berada di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, aku dan teman-teman KKN Geombang 1 akan *living in* bersama masyarakat selama satu bulan dimulai pada tanggal 18 Desember 2023-26 Januari 2024.

Desa Karanganyar yang berada di Kecamatan Gandusari menjadi tempat KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami. Itu berarti pertanyaan pertama atas kebingunganku terjawab, aku bisa ikut KKN Gelombang 1. Desa Karanganyar memiliki luas 3,4 km² dengan jumlah penduduk 3.146 dan kepadatan penduduk 925,29 jiwa/km². Posko yang kami tempati terdapat disalah satu dusun yaitu Dusun Jedung. Dusun ini menawarkan kesejukan dan keberagaman ditengah-tengah masyarakat. Dusun Jedung dikelilingi hamparan sawah hijau yang subur sehingga menciptakan atmosfer yang begitu memikat. Masyarakat di dusun ini memiliki ikatan sosial yang solid, kearifan lokal dan tradisi turun temurun juga menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat disini.

Pada minggu pertama kedatangan, kelompok kami melakukan anjagsana. Anjagsana merupakan istilah dari bahasa Jawa yang memiliki makna kunjungan atau pertemuan dengan tujuan sosial bersifat ramah-tamah. Selama anjagsana kami dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berkunjung ke rumah warga dengan tujuan bersilaturahmi, menjalin hubungan sosial dan berbagi informasi mengenai potensi desa serta kebiasaan warga masyarakat. Kedatangan kami disambut baik, segelas kopi atau secangkir teh selalu dihidangkan diatas meja sembari kami berbincang-bincang dengan pemilik rumah.

Dilaksanakannya kegiatan anjansana ini menjawab pertanyaanku yang kedua. Kebingunganku ternyata tak berdasar, dilihat dari kegiatan anjansana ini masyarakat karanganyar ramah dan nyatanya menerima peserta KKN dengan baik.

Selain kegiatan anjansana pada minggu awal kedatangan, kami dalam kelompok juga berusaha untuk melakukan penyesuaian. Saling berkomunikasi dengan anggota kelompok merupakan langkah utama yang kami lakukan. Berdiskusi mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing serta saling memaklumi. Memaklumi dan menghargai satu sama lain merupakan hal yang paling penting, mengingat 28 orang dengan latar belakang, sifat, karakter yang berbeda yang tidak saling mengenal tiba-tiba harus bertemu bahkan melakukan aktivitas selama 24 jam dalam satu rumah yang sama. Agar lebih saling mengenal satu sama lain, setiap harinya kami akan dibagi menjadi kelompok kecil lagi untuk melakukan kegiatan bersama-sama. Dimulai dari kelompok piket memasak dan kelompok piket kebersihan. Pembagian piket ini bermaksud untuk meningkatkan keintiman dan kebersamaan, karena kelompok kecil cenderung menciptakan lingkungan yang lebih akrab dan dapat memperkuat hubungan interpersonal diantara anggota kelompok. Pada hasilnya kami satu kelompok mampu saling menyesuaikan dan saling membaur satu sama lain. Lagi-lagi hal tersebut mematahkan pertanyaanku yang ketiga. Ternyata aku bisa membaur bersama teman-teman satu kelompokku.

Selama 40 hari *living in* bersama masyarakat, banyak kegiatan yang kami lakukan. Dari sekian banyak kegiatan ada kegiatan yang paling menarik perhatianku, yaitu mengajar di TPQ Tsamrotul Hidayah. Mengajar ngaji di TPQ dimulai pada pukul 14.00-15.00

WIB setiap hari selasa-sabtu. Dalam 5 hari setiap minggu kami akan bertemu dengan adik-adik kecil. Lucu memang tetapi seringkali membuat kepala pusing dengan tingkah dan pertanyaan-pertanyaan randomnya. Teman-teman kelompokku yang dari program studi non pendidikan biasanya sering mengeluh dengan kata-kata yang sama yaitu "Kesel, tas ngulang ngaji bocil tantrum". Tapi aku salut dengan mereka dan juga denganku sendiri mampu menghadapi dan mengajar anak-anak walaupun hanya dengan bekal kesabaran. Mungkin kegiatan seperti ini dipandang sebagai kegiatan yang biasa, nothing special. Tapi, tanpa disadari dengan membantu mengajar mengaji, kita juga membantu pembentukan keluarga maslahat. Dengan mengajar anak-anak kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan dan keagamaan yang sehat. Mengajar mengaji membantu dalam membentuk karakter islami anak-anak selaras dengan pembentukan keluarga maslahat yang mendukung nilai-nilai dan etika Islam yang diintegrasikan dalam pengajaran agama untuk menciptakan dasar karakter yang kuat. Ternyata dibalik keluhan kesel ngulang ngaji bocil tantrum ini sedikit bisa memberikan dampak yang baik. Walaupun sering mengeluh kami berharap dengan membantu mengajar mengaji, anak-anak bisa sedikit terhibur, bisa ikut membantu mengembangkan pengetahuan agama dan moral pada anak-anak di TPQ Tsamrotul Hidayah. Dengan adanya kegiatan mengajar ngaji bocil tantrum ini menjawab pertanyaan terakhir atas kebingunganku, apakah aku bisa memberikan sedikit manfaat atas kehadiranku paling tidak terhadap sebagian kecil masyarakat desa? Aku rasa kami bisa memberikan manfaat walaupun sedikit. Namun, bukannya hal kecil bisa bermakna besarkan?

Eksplorasi Pengalaman KKN Dalam Merajut Kebaikan Sosial

Oleh: Regitha Farhana Cahyani (126101212175)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu momen yang tidak akan pernah terlupakan dan periode yang penuh tantangan bagi setiap mahasiswa. Selama libur semester 5 ini, saya terlibat dalam program KKN Reguler Multisektoral. Saya, dengan hati yang penuh harap memulai perjalanan KKN saya di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Desa yang menurut saya masih merupakan desa yang cukup maju dengan keanekaragaman budaya dan kebiasaannya. Inilah kisah perjalanan KKN saya, sebuah perjalanan hidup yang memberikan makna baru, teman yang seperti saudara, saling membantu dan merangkul satu sama lain, juga pandangan realitas terhadap masyarakat pedesaan.

Perkenalkan nama saya Regitha Farhana Cahyani dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Perjalanan saya dimulai pada tanggal 18 Desember 2023, yaitu melakukan upacara pembukaan dengan satu kelompok saya yang beranggotakan 28 mahasiswa. Dalam periode kali ini terbagi atas 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung bagian selatan dan Kabupaten Trenggalek yang masing-masing kelompok beranggotakan kurang lebih 28 mahasiswa. Saya dan teman-teman berangkat menuju lokasi posko KKN pada pukul 11.00 WIB. Sesampainya di lokasi posko kami membersihkan semua sudut posko yang akan saya dan teman-teman tempati selama 40 hari kedepan. Masyarakat menyambut kedatangan saya dan teman-

teman dengan hati yang terbuka. Malam pun tiba, kami melakukan rapat yang membahas agenda dan program kerja apa saja yang akan kami lakukan dalam 40 hari kedepan. Dalam rapat kali ini terbagi atas 5 divisi, yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi, dan Divisi Sosial, Budaya dan Agama. Selama KKN, saya dan teman-teman fokus terhadap proyek-proyek pengembangan masyarakat, dan mengikuti setiap kegiatan yang ada dalam masyarakat. Keesokan harinya, saya dan teman-teman melakukan anjungsana dirumah warga setempat. Awalnya tantangan adaptasi dengan lingkungan baru sangat besar, tetapi seiring waktu, saya dan teman-teman mulai merasakan kedekatan dengan masyarakat. Kami mulai terlibat dalam interaksi yang mendalam dengan masyarakat setempat. Interaksi sehari-hari dengan penduduk desa mengasah kemampuan berkomunikasi saya. Berbicara dengan masyarakat membuka mata saya terhadap realitas kehidupan pedesaan. Mereka membuka pintu rumah dan hati mereka, membagikan kisah kehidupan mereka, kegembiraan, dan kesulitan yang mereka hadapi setiap hari. Dalam salah satu percakapan mendalam saya dengan warga, saya belajar tentang tradisi dan kearifan budaya lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ini adalah momen yang sangat penting ketika saya menyadari betapa pentingnya melestarikan budaya lokal dan memahami nilai-nilai yang melekat dalam setiap tindakan mereka. Sebagai contoh, pada suatu waktu saya dan teman-teman diundang dalam salah satu kegiatan tasyakuran hasil panen raya. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap panen, hal ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat terhadap hasil panen yang diperoleh.

Bagian esensial dari KKN adalah proyek-proyek pengembangan masyarakat. Saya dan teman-teman mendapat tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui beberapa kegiatan. Banyak sekali kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan disetiap harinya. Setiap divisi memiliki beberapa program kerja yang akan diterapkan dalam masyarakat. Seperti divisi ekonomi memiliki program kerja antara lain, kunjungan diberbagai UMKM, pelatihan pembuatan buket untuk melatih kreativitas dan bisnis dalam masyarakat, dan menabung sejak dini yang dilakukan oleh anak-anak dengan membuat tabungan dari botol bekas yang diharapkan dapat melatih kreativitas dan pengelolaan keuangan sedini mungkin. Divisi ekonomi memiliki prinsip agar masyarakat desa mampu membuat bisnis yang menghasilkan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Divisi pendidikan dan teknologi memiliki program kerja antara lain, BBM (Belajar Bermain Menyenangkan). Hal ini ditujukan agar anak-anak memiliki kegiatan positif. Mengajar di dua sekolah yaitu SDN 1 Karanganyar dan SDN 2 Karanganyar, dan mengadakan bimbingan belajar. Divisi komunikasi dan publikasi memiliki program kerja diantaranya yaitu pelatihan design canva bagi anak-anak. Dizaman perkembangan teknologi yang sangat pesat, kemampuan mendesain suatu karya sangatlah diperlukan. Hal ini dikarenakan agar anak-anak dapat mengikuti perkembangan zaman. Divisi sosial, budaya, dan agama memiliki program kerja antara lain, sosialisasi keluarga masalah, mengajar TPA yang dilakukan setiap hari dan mengikuti segala aktivitas yang ada dalam lingkungan masyarakat. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga memiliki program kerja, yaitu sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan terhadap anak-anak. Hal ini ditujukan agar anak-anak mampu mengerti sikat gigi dan cuci tangan yang baik dan benar,

kegiatan senam dengan warga sekitar, kunjungan bank sampah, dan kegiatan masyarakat lainnya.

Selama KKN, saya juga mendapat kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan berkerja sama dalam tim. Koordinasi yang baik dalam anggota tim sangat penting dalam menjalankan program kerja tersebut. Memahami kekuatan dan kelemahan anggota tim saat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama merupakan inti dari pembelajaran ini. Pentingnya pemberdayaan masyarakat dan partisipasi aktif mahasiswa dan pembangunan lokal terasa jelas selama KKN. Ini bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga membantu mereka dalam menggali potensi dan meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri.

Tak terasa waktu perpisahan telah tiba. Pada tanggal 26 Januari 2024, kami melakukan upacara penutupan. Saat berpisah dengan masyarakat, rasanya seperti meninggalkan sebagian dari diri kami sendiri. Meskipun hanya beberapa bulan, ikatan yang terbentuk begitu erat sehingga perpisahan ini penuh dengan haru dan rasa kepuasan. Kami menyadari bahwa mungkin kami hanya memberikan kontribusi kecil, tetapi pengalaman ini meninggalkan jejak yang mendalam bagi perjalanan hidup saya dan teman-teman.

Dari kegiatan KKN ini mengajarkan kepada saya dan teman-teman tentang tanggung jawab sosial dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat. Kami berusaha untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan agar masyarakat setempat dapat melanjutkan proyek-proyek tersebut setelah kami pergi. Pengalaman KKN ini tidak hanya memberikan pembelajaran akademis, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif

terhadap kontribusi sosial. Dalam setiap tantangan, disetiap kegembiraan, disetiap momen pembelajaran, KKN membentuk saya menjadi individu yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan terhubung dengan masyarakat. Pembelajaran ini bukan hanya tentang apa yang kami berikan kepada masyarakat, tetapi juga tentang apa yang mereka berikan kepada kami. Pengalaman yang tak ternilai harganya dan kenangan yang akan saya bawa sepanjang hidup.

Pengalaman Mengabdikan di Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Oleh: Rohmatin Nur Chafida (126310211023)

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN adalah mata kuliah berbasis pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 40 hari di desa-desa di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Saya mendapat kesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Dalam satu kelompok dibagi menjadi beberapa divisi, yakni divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi komunikasi dan publikasi. Di kelompok KKN Desa Karanganyar 1, saya ditempatkan di Divisi Pendidikan dan Teknologi.

Pada gelombang ini, kegiatan KKN dilaksanakan dengan tema Keluarga Maslahat. Kegiatan KKN di Desa Karanganyar dilaksanakan secara bersama oleh beberapa mahasiswa dari berbagai program studi. Sesuai dengan tema KKN pada gelombang ini, yaitu Keluarga Maslahat, melalui kegiatan KKN, kami ingin mewujudkan adanya keluarga maslahat di Desa Karanganyar.

Selama KKN, kami melakukan berbagai kegiatan termasuk program kerja yang telah kelompok kami susun. Beberapa program kerja yang telah kelompok kami rancang, antara lain:

1. Mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an oleh Divisi Sosial Budaya dan Agama;
2. Mengunjungi Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Karanganyar oleh Divisi Ekonomi;
3. Les mata pelajaran sekolah untuk siswa SD oleh Divisi Pendidikan dan Teknologi;
4. Mengadakan kegiatan belajar dan bermain menyenangkan oleh Divisi Pendidikan dan Teknologi;
5. Melakukan pelatihan desain grafis dengan aplikasi Canva di SDN 1 Karanganyar oleh Divisi Komunikasi dan Publikasi yang berkolaborasi dengan Divisi Pendidikan dan Teknologi;
6. Mengadakan sosialisasi sikat gigi dan cuci tangan di SDN 2 Karanganyar oleh Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang berkolaborasi kelompok Divisi Pendidikan dan Teknologi;
7. Mengadakan kegiatan membuat tabungan dari barang bekas dan penyuluhan pentingnya menabung di SDN 2 Karanganyar oleh Divisi Ekonomi yang berkolaborasi dengan Divisi Pendidikan dan Teknologi;
8. Melakukan pelatihan membuat buket untuk remaja Desa Karanganyar oleh Divisi Ekonomi;
9. Mengadakan sosialisasi Keluarga Maslahat dengan tema Stunting untuk masyarakat Desa Karanganyar oleh seluruh anggota Kelompok KKN DESA Karanganyar 1 dan 2;

10. Membersihkan dan menata ulang buku di Perpustakaan SDN 1 Karanganyar oleh Divisi Pendidikan dan Teknologi;
11. Membuat video promosi wisata alam Beji Maron di Desa Karanganyar oleh Divisi Ekonomi yang berkolaborasi dengan Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Karanganyar. Kami berharap masyarakat Desa Karanganyar mendapatkan banyak ilmu dari berbagai kegiatan yang telah kami susun dan dapat menjadi masyarakat yang sejahtera.

Selain program kerja tersebut, kelompok kami juga mengikuti kegiatan rutin yang sudah ada di Desa Karanganyar dengan tetap menyesuaikan tugas dan fungsi tiap divisi. Contoh kegiatan rutin masyarakat Desa Karanganyar yang kami ikuti meliputi kegiatan pembacaan Yasin setiap hari Kamis dan Jumat, kegiatan senam pagi setiap hari Sabtu, dan kegiatan posyandu baik lansia maupun balita setiap satu bulan sekali. Dengan cara ini, kami dapat belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Semua kegiatan ini dijadwal dengan tertib oleh para pengurus kelompok kami, termasuk jadwal membersihkan posko dan memasak untuk makan sehari-hari. Selama KKN, kami diharuskan tinggal di posko di desa tempat kami ditempatkan. Di posko, saya belajar bagaimana kehidupan mandiri dan hidup bersama banyak orang yang baru dikenal dan memiliki sifat yang beragam.

Saya sangat senang bisa mengikuti KKN di Desa Karanganyar. Saya mendapat banyak pengalaman berharga selama kegiatan ini. Pertama, saya belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Kedua, saya belajar untuk bekerja sama dengan orang lain

dari berbagai latar belakang. Ketiga, saya belajar untuk lebih memahami kehidupan masyarakat desa.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya adalah saat kami mengadakan kegiatan belajar dan bermain dengan anak-anak di desa. Saya melihat anak-anak di desa sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami rancang. Mereka juga sangat kreatif dan berbakat. Saya merasa senang bisa berbagi ilmu dan kebahagiaan dengan anak-anak di Desa Karanganyar.

Dari kegiatan KKN ini, saya juga mendapat banyak kenalan baru dari berbagai program studi dan dari berbagai daerah. Kami saling berbagi pengalaman dan ilmu selama KKN. Saya merasa sangat bersyukur bisa bertemu dengan orang-orang hebat dari berbagai latar belakang.

Secara keseluruhan, KKN merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Saya belajar banyak hal selama kegiatan ini, baik dari segi akademik maupun non akademik. Saya juga mendapat banyak teman baru dari berbagai program studi. Saya berharap pengalaman KKN ini dapat bermanfaat bagi saya di masa depan.

Sisa Waktu Yang Pernah Ada

First Time KKN

Oleh: Safa'atul Yunilasari (126402212104)

Langit pagi itu tampak cerah, hingga tibalah hari di mana rencana kegiatan KKN tiba, saya dan teman saya berencana untuk mengambil KKN gelombang satu, singkat cerita tiba hari pendaftaran KKN. Waktu itu salah satu hari keberuntungan saya, karena saya berhasil untuk melakukan pendaftaran KKN gelombang satu. KKN (Kuliah Kerja Nyata) sendiri merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perkuliahan di perguruan tinggi. Program KKN sendiri bertujuan untuk mengabungkan kegiatan belajar dengan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat. Selama KKN, mahasiswa akan ditempatkan pada suatu desa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat atau kegiatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Pada kesempatan kali ini saya melaksanakan KKN di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Di desa ini terdapat dua kelompok yaitu Karanganyar 1 dan Karanganyar 2. Pada kesempatan kali ini saya ditempatkan di kelompok Karanganyar 1. Dalam satu kelompok beranggotakan 28 orang, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 21 perempuan. Dalam satu kelompok terdiri dari berbagai macam program studi yang berbeda-beda dan kebetulan program studi dari ekonomi syariah

hanya saya. Tentunya saya belum mengenal siapapun pada saat itu. Singkat cerita terdapat agenda untuk rapat, disitulah saya baru mengetahui teman-teman saya, kesan pertama yang saya dapatkan mereka sangat baik dan ramah. Rapat ini ditunjukkan untuk menjalin keakraban antar sesama anggota dan melakukan pemilihan struktur kepengurusan di mana berisi Badan Pengurus Harian (BPH), dan beberapa macam divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi. Saya berkesempatan bertugas di divisi ekonomi dikarenakan menyesuaikan dengan jurusan saya ekonomi syariah. Di divisi ini terdiri dari 5 anggota, yaitu Ailsa, May, Regitha, Safa dan Sintia.

Singkat cerita, pada tanggal 18 Desember 2024, terdapat pelaksanaan kegiatan upacara pemberangkatan yang dilaksanakan untuk seluruh peserta KKN dari 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Durenan, Besuki, Gandusari dan Kampak yang dilaksanakan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah upacara tersebut selesai, kami berkumpul untuk berangkat bersama ke posko yang berada di dusun Njedung RT 04. Kemudian pada tanggal 19 Desember 2024 dilaksanakan kegiatan pembukaan KKN Kecamatan Gandusari yang diikuti oleh seluruh peserta KKN yang berada di Gandusari. Dan pada tanggal 23 Desember dilaksanakan kegiatan pembukaan KKN Desa Karanganyar.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melaksanakan anjingsana, kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi kepada masyarakat sekitar. Kali ini saya berkesempatan untuk anjingsana ke rumah Ibu Kholip, di sana saya diberikan banyak informasi tentang potensi daerah setempat dan kegiatan-kegiatan

rutinan yang dilaksanakan masyarakat setempat. Informasi ini sangat bermanfaat bagi saya dikarenakan saya belum terlalu mengerti daerah setempat dan dengan informasi tersebut saya menjadi mengerti dan dapat menyusun program kerja apa yang tepat untuk dilaksanakan di desa ini. Beliau juga sempat menceritakan jika beliau memiliki 2 anak yang sehat dan pintar, keluarganya sangat harmonis, salah satu anaknya berada di pondok untuk memperdalam ilmunya. KKN kali ini mengusung tema keluarga maslahat di mana keluarga ini sudah mencerminkan keluarga maslahat. Saya sangat senang dapat dipertemukan dengan beliau, beliau mempunyai usaha di depan rumah dan usaha reyek.

Di desa ini terdapat potensi wisata Beji Maron, dari divisi ekonomi berkesempatan untuk melihat sekaligus mempromosikan potensi ini. Beji Maron merupakan wisata yang berada di Desa Karanganyar, wisata ini menyajikan telaga yang indah dan air yang jernih. Wisata ini juga biasa digunakan masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan memancing sambil menikmati pemandangan yang sejuk dan indah. Kegiatan ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh divisi ekonomi. Singkat cerita kami harus menyusun program kerja, hal ini dilakukan agar seluruh divisi dapat mengetahui dan bekerjasama untuk menyelesaikan program-program yang telah direncanakan.

Pengalaman KKN ini cukup seru dan juga berbeda karena dalam waktu singkat kita harus beradaptasi dengan 28 orang dan masyarakat sekitar. Terdapat beberapa pengalaman selama pelaksanaan program kerja baik dari divisi ekonomi maupun dari divisi lainnya. Seperti program keaja pertama yang sudah dapat dilaksanakan yaitu program kerja dari divisi sosial budaya dan agama yaitu mengajar di TPA Tsamrotul Hidayah. Terdapat

program kerja dari divisi ekonomi seperti kunjungan ke produksi kurungan, di mana di sana saya mendapatkan pengalaman bagaimana tahap-tahap dalam pembuatan kurungan. Program kerja kunjungan produksi tahu, sama halnya kunjungan pertama kunjungan kedua ini kami juga mendapatkan banyak pengalaman tentang bagaimana tahapan dalam pembuatan tahu, pemasaran serta hambatannya. Program selanjutnya yaitu kegiatan menabung sejak dini yang dilaksanakan di sekolah SDN 2 Karanganyar tepatnya di kelas 4 kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas anak dan bertanggungjawab atas uang yang mereka miliki. Program selanjutnya yaitu kunjungan ke produksi dompil dan reyek. Dan program kerja yang terakhir dari divisi ekonomi yaitu pelatihan pembuat buket hal ini bertujuan untuk mengasah kreativitas, membeikan ide bisnis bagi remaja-remaja yang berada di Desa Karanganyar.

Selanjutnya terdapat program kerja seperti les dan program-program pendidikan lainnya dari divisi pendidikan dan teknologi, pada tanggal 12 Januari terdapat program kerja gabungan yang dilaksanakan oleh kelompok Karanganyar 1 dan 2 pada tanggal 12 Januari 2024 yang dilaksanakan di balai desa Karanganyar, dengan mengusung tema optimalkan pertumbuhan anak melalui penyuluhan keluarga maslahat dalam penceahan stunting. Hal ini dilakukan untuk memberikan penyuluhan sejak awal betapa pentingnya mengetahui tentang stunting dan bagaimana cara mencegah terjadinya stunting sejak awal. Kemudian terdapat program kerja lainnya seperti posyandu, bank sampah, ro'an masjid dari divisi kesehatan lingkungan. Kegiatan KKN tidak terasa hanya tinggal 10 hari lagi, itu tadi beberapa pengalaman yang saya dapatkan saat saya melaksanakan kegiatan KKN. Tidak terasa sisa

waktu yang pernah ada bersama 28 orang yang mempunyai kepribadian yang berbeda telah memberikan pengalaman baru yang menyenangkan untuk saya.

Menggapai Skill di Desa Karanganyar

Oleh: Selpia Eris Martisa (126304211058)

Nama saya Selpia Eris Martisa mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mendapatkan kesempatan mengikuti Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 yang dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 26 Desember 2024. Kuliah Kerja Nyata merupakan program dari Ip2m yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengabdikan pada masyarakat. Pada kesempatan Kuliah Kerja Nyata ini, saya terdaftar untuk mengikuti KKN sebagai kelompok 1 di desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Tema yang diangkat Ip2m dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini adalah "Keluarga Maslahat". Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami bernama Bapak Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.

Di hari pertama kami diberangkatkan setelah upacara di halaman UIN SATU Tulungagung lalu menuju ke tempat pengabdian masing-masing. Perjalanan rumah sampai tempat pengabdian tidak terlalu jauh yaitu 30 menit. Sesampainya di tempat, kami bersih-bersih rumah yang kami menyebutnya POSKO kelompok. Selesai membersihkan sore hari kami mengikuti rapat bersama untuk membahas kelanjutan dari divisi-divisi yang telah dibentuk. Oiya, ada beberapa divisi per kelompok KKN. Yang pertama yaitu BPH terdiri dari ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator kecamatan yang kebetulan dari kelompok kami. Yang kedua yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, ketiga Divisi Ekonomi, keempat Divisi Sosial Budaya dan Agama,

kelima Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan yang terakhir merupakan divisi yang saya ampu yaitu Divisi Komunikasi dan Publikasi, dimana divisi tersebut merupakan kacamata kelompok, mengurus dokumentasi dari awal KKN hingga akhir KKN. Masuk di hari berikutnya, saya dan teman-teman masi belum ada tugas formal dikarenakan belum ada pembukaan dari Desa jadi kami hanya melakukan kegiatan Anjangsana yaitu mendatangi rumah warga yang merupakan tugas kelompok dari Ip2m, setelah pembukaan di Balai Desa baru kami mengeksekusi proker (program kerja) dari tiap divisi. Pada kelompok kami mendapat 2 dusun yang harus dikerjakan, yaitu dusun njedung dan dusun nglaban.

Proker yang dibuat teman-teman menurut saya sangat menarik. Dari divisi pendidikan dan teknologi salah satu proker nya merupakan BBM (Belajar dan Bermain Menyenangkan) kegiatan tersebut mengajak anak-anak desa membuat origami, hingga mewarnai gambar yang sudah disediakan teman-teman. BBM pertama dilaksanakan di dusun njedung dan yang kedua di dusun nglaban. Saya sebagai dokumentasi melihat antusias anak yang mengikuti kegiatan tersebut dengan rasa bahagia, mereka berharap kami dapat memberikan kegiatan seperti ini di lain hari mengingat hanya 40 hari mengabdikan di desa ini. Proker menarik selanjutnya datang dari divisi Ekonomi yaitu, seminar pembuatan bucket, dimana peserta tersebut merupakan anak desa karanganyar yang diajak ke posko untuk praktek pembuatan bucket. Tujuan pembuatan bucket ini sebagai bentuk perencanaan usaha, mengingat bucket merupakan bahan yang simple dibuat dan dapat menghasilkan uang. Proker selanjutnya datang dari Sosial Budaya dan Agama yaitu sosialisasi Keluarga Maslahat yang

dilaksanakan di Balai Desa dan dihadiri oleh perangkat desa dan warga dari dusun setempat.

Saya dan teman-teman divisi saya juga tidak kalah dalam membuat proker, mengingat katanya divisi kami hanyalah dokumentasi, tapi kami juga memiliki program kerja unggulan yang berkerja sama dengan SDN 1 Karanganyar yaitu Pelatihan Design Graphic Canva dengan peserta 40 anak dari kelas 4 dan kelas 5. Dalam pelatihan tersebut saya menjadi pemateri dengan mengenalkan aplikasi canva hingga fitur-fitur yang digunakan, mengingat teknologi saat ini membutuhkan seorang desain yang dapat mengembangkan perusahaan tersebut. Sekolah memfasilitasi program kerja kami dengan menyediakan 10 laptop yang digunakan untuk praktik desain canva dengan tema "Keluargaku Rumahku" dan divisi kami pun memberikan apresiasi kepada peserta dengan memberikan bingkisan jajan dan sertifikat kepada peserta pelatihan. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kreativitas siswa dalam mengembangkan imajinasi dan penggambaran mereka pada tema tersebut.

Usai dalam mengerjakan proker, saya ingin menceritakan beberapa pengalaman yang benar-benar pertama kali saya rasakan disini. Untuk pertama kali saya mengikuti pengajian dari desa dengan teman-teman sebagai tamu undangan pengajian tersebut, lalu saya dipanggil maju kedepan hingga mendapatkan hadiah baju daster dari pengajian tersebut. Selanjutnya, saya diajak teman dari divisi sosial budaya dan agama mengikuti kegiatan Berjanzi, kegiatan yang benar-benar pertama kali saya dengar dimana kami membacakan sholawat serta doa-doa di pagi hari bersama majelis. Saya juga mendapatkan pengalaman pertama kali melihat secara langsung proses pembuatan tahu hingga dijual di pasar.

Hari tak terasa berlalu begitu cepat, kami telah mengerjakan proker hingga akhir, dan tidak lupa mengerjakan tugas kelompok dan individu dari Ip2m. Tugas kelompok yang merupakan tanggung jawab saya sebagai Divisi Komunikasi dan Publikasi yaitu membuat video profil Keluarga Maslahat, saya dan teman-teman divisi sepakat untuk mengajak Bapak Budi dan keluarga sebagai talent kami. Bapak Budi merupakan warga dusun njedung yang disegani teman-teman kami, Bapak Budi selalu memperhatikan keadaan kami, begitu juga istrinya yang kami sebut juga sebagai Ibu Nurul. Bapak Budi dan Ibu Nurul merupakan sosok suami-istri yang menjadi panutan kami dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, beliau juga mengatakan bagaimana menghadapi polemik dalam rumah tangga. Dalam hal itulah, kami berminat mengajak Bapak Budi untuk menceritakan dan berbagi pengalamannya di video profil kami yang bertema "Keluarga Maslahat".

Sekian pengalaman saya dalam mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Karanganyar selama 40 hari yang menurut saya begitu mengesankan.

Pengalaman selama KKN di Desa Karanganyar

Oleh: Sintia Dwi Pratiwi (126407211023)

Keluarga merupakan pondasi utama dalam kehidupan. Hubungan yang kokoh dalam keluarga tidak hanya memberikan kebahagiaan, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas, disebut sebagai “Maslahat” atau kesejahteraan Bersama. Dalam kegiatan KKN kami di Desa Karanganyar, kami juga mengusung tema “Keluarga Maslahat”, yaitu ketika setiap anggota saling mendukung dan peduli satu sama lain, maka kehidupan menjadi lebih bermakna dan harmonis.

Saya Sintia Dwi Pratiwi, merupakan mahasiswa pelaksana KKN di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek akan sedikit bercerita mengenai pengalaman saya dari mulai pendaftaran KKN hingga penutupan KKN di Desa Karanganyar ini. Pendaftaran KKN dibuka pada tanggal 1 Desember 2023 pukul 07:30 WIB. Pada saat itu banyak yang berlomba-lomba mendapatkan tempat KKN. Pukul 07:00 WIB saya sudah login karena takut server eror, seperti pengalaman KKN gelombang satu tahun sebelumnya. Kebetulan sekali jaringan wifi di kost cenderung lancar. Saya memilih Desa Karanganyar karena ingin aja karena lumayan dekat dari rumah. Anggota kelompok KKN Karanganyar 1 sebanyak 28 orang terdiri atas 21 perempuan dan 7 laki-laki. Begitu pengumuman resmi KKN dirilis oleh LP2M, langsung buat grup KKN dan berkenalan dengan teman-teman dan melakukan kegiatan meet untuk saling mengenal lebih dekat dan pembagian divisi-disivi.

Setelah pemilihan anggota dan divisi, maka pada tanggal 18 Desember 2023 kami berangkat ke posko di Karanganyar. sebelum itu, pagi harinya melaksanakan apel pelepasan mahasiswa KKN di lapangan kampus UIN SATU. Begitu sampai di posko, kami langsung bersih-bersih posko sampai sore setelah itu bebersih diri dan sholat berjamaah sekaligus berkenalan dengan warga sekitar posko. Pada tanggal 19 Desember 2023, kami melaksanakan pembukaan KKN di kantor Kecamatan Gandusari namun diwakilkan 2 mahasiswa. Tanggal 23 Desember 2023, kami melakukan pembukaan KKN di Kantor Desa Karanganyar. Karena belum bisa melakukan proker sebelum KKN dibuka, maka kegiatan sebelum pembukaan KKN di Desa Karanganya dilakukan kegiatan anjangsana ke Masyarakat, RT, RW, kasun, dan tokoh agama.

Keluarga Maslahat tercermin dalam perekonomian. Kebetulan sekali saya ditugaskan di divisi ekonomi. Pada divisi ekonomi, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, antara lain kunjungan pada usaha UMKM, sosialisasi menabung sejak dini, bahkan sosialisasi pembuatan buket dari jajanan ringan/ciki. Yang pertama yaitu kegiatan kunjungan usaha/industri kurungan dan copil. Industri ini sudah menjadi lahan pekerjaan di Dusun Nglaban, Desa Karanganyar. Sebagian besar masyarakat Nglaban bekerja sebagai pengrajin kurungan dan copil. Bahkan pemasarannya sudah sampai di luar pulau Jawa seperti Kalimantan, Sulawesi, dan NTT. Kunjungan divisi ekonomi pada usaha kurungan tersebut, kami juga di beri kesempatan untuk ikut membuat kurungan dari batang bambu sampau jadi kurungan. Yang kedua, yaitu kunjungan pada produksi tahu, saya juga diajarkan cara membuat tahu dari kedelai sampai menjadi tahu. Awalnya, kedelai dicuci sebersih mungkin, digiling halus dan

dimasak sampai matang, kemudian kedelai akan disaring untuk diambil sari-sarinya dan dibiarkan menggumpal, lanjut dipindahkan ke cetakan dan ditekan dengan batu supaya padat selama 20 menit. Terakhir tahu dipotong sama besar dan sebagian digoreng. Yang ketiga, yaitu sosialisasi menabung sejak dini yang dilaksanakan oleh siswa kelas IV SDN 2 Karanganyar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih siswa agar lebih bersabar dalam memperoleh keinginan siswa dan menyisihkan sebagian dari uang sakunya untuk menabung. Saya dan teman-teman divisi ekonomi membantu merealisasikan kegiatan menabung sejak dini dengan pembuatan celengan dari botol bekas sekaligus melatih keterampilan kreativitas siswa. Kemudian yang keempat, yaitu sosialisasi pembuatan buket dari jajanan/ciki yang dilakukan oleh remaja masjid dan TPQ. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih *soft skill* peserta untuk lebih keratif dan memiliki jiwa bisnis.

Dari divisi Pendidikan dan Teknologi, ada beberapa kegiatan. Yang pertama, kegiatan les di SDN 1 & 2 Karanganyar yang dilaksanakan pada hari Minggu dan Senin untuk SDN 1 Karanganyar, kemudian hari Selasa dan Rabu di SDN 2 Karanganyar. Sasaran siswa yang diajar yaitu mulai dari kelas I sampai kelas IV. Kegiatan les tersebut bukan hanya dilakukan oleh divisi Pendidikan saja tetapi juga dari kolaborasi dengan divisi-divisi yang lain. Kebetulan saya mendapat jadwal mengajar les di SDN 2 Karanganyar pada hari Rabu di kelas 2. Yang kedua, yaitu kegiatan BBM (Belajar, dan Bermain Menyenangkan) yang diselenggarakan di dua tempat yaitu di TPQ Tsamrotul Hidayah Jedung dan di SDN 2 Karanganyar yang sama-sama dilaksanakan pada hari Minggu di tanggal yang berbeda. Kemudian yang ketiga, yaitu kegiatan bersih perpustakaan SDN 1 Karanganyar. Yang

keempat, yaitu kegiatan pramuka pada hari Jumat dan Sabtu di SDN 2 Karanganyar, untuk yang hari Jumat itu pramuka penggalang yang diikuti oleh siswa kelas IV, V, DAN VI dan untuk hari Sabtu yaitu pramuka siaga yang diikuti oleh siswa kelas I, II, dan III.

Dari divisi sosial budaya dan agama juga terdapat beberapa kegiatan. Yang pertama, yaitu kegiatan mengajar TPQ yang dilaksanakan setiap hari Selasa-Sabtu di TPA Tsamrotul Hidayah Jedung. Saya kebagian mengajar pada hari Kamis Dimana pada hari tersebut jadwalnya adalah membaca Iqro' dan disusul dengan materi doa-doa. Yang kedua, yaitu kegiatan yasinan di RT 04 dan 05 untuk laki-laki pada hari Kamis malam Jumat dan untuk Perempuan pada hari jumat siang pukul 12:30 WIB. Dibeberapa situasi juga kami mendapatkan undangan untuk menghadiri acara pengajian, tasyakuran, bahkan acara rutin khataman Al-Quran.

Dari divisi kesehatan, pada hari sabtu mengikuti senam Bersama ibu-ibu PKK RT 05 disusul kegiatan bersih-bersih masjid maupun lingkungan sekitar posko. Yang kedua, juga terdapat kegiatan posyandu baik untuk balita dan lansia. Kegiatan posyandu dilaksanakan di dua dusun yaitu Dusun Jedung dan Nglaban. Yang ketiga, yaitu kegiatan bank sampah.

Disamping semua kegiatan dan proker yang telah dilaksanakan, kami juga melakukan rutin memasak setiap hari secara terjadwal dan bersih-bersih posko. Terdapat acara kolaborasi Bersama dengan kelompok KKN Karanganyar 2 yaitu sosialisasi Keluarga Masalah yang bertema "Optimalkan Pertumbuhan Anak Melalui Penyuluhan Keluarga Masalah dalam Pencegahan Stunting" yang dilaksanakan di Balai Desa Karanganyar pada hari Jumat, 12 Januari 2024.

Dari semua pengalaman KKN yang paling terasa adalah sisi kekeluargaan antar mahasiswa yang terjalin cukup baik. Dari yang awalnya belum saling mengenal sama sekali hingga menjadi teman selama 40 hari, susah senang memikirkan dan menjalankan program kerja bersama, memasak bersama-sama, merupakan sebuah pengalaman yang berkesan bagi saya dan mungkin akan selalu diingat terus. Maka demikian pengalaman selama KKN di Desa Karanganyar ini saya buat dengan sebaik mungkin.

Kkn Ku Keluarga Ku

Oleh: Siti Arum Mufidah (126211211033)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. KKN merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN menjadi sarana belajar kepada masyarakat dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Melalui KKN, mahasiswa dapat belajar tentang kehidupan masyarakat secara langsung. Mahasiswa dapat belajar tentang budaya, adat istiadat, permasalahan, dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Kegiatan KKN di UIN SATU Tulungagung berada dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan KKN. Setiap kelompok KKN didampingi oleh 1 dosen pembimbing lapangan (DPL) yang senantiasa membimbing mahasiswanya dalam menjalankan program-program KKN di masyarakat.

Pada gelombang 1 tahun 2023/2024 yg berlangsung pada tanggal 19 Desember 2023 sampai tanggal 26 Januari 2024, KKN UIN SATU Tulungagung dilaksanakan di beberapa kecamatan di wilayah Tulungagung dan Trenggalek, dengan peserta sebanyak 2.257 mahasiswa yang merupakan gabungan dari empat fakultas. Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Trenggalek. Saya bersyukur mendapatkan lokasi KKN di sini karena kondisi lingkungannya yang kondusif serta masyarakat

yang sangat ramah dan menerima program-program KKN kita dengan baik.

KKN gelombang 1 tahun 2023/2024 ini bertemakan keluarga maslahat. Tema ini mendukung program dari Kemenag RI yaitu gerakan keluarga maslahat untuk keluarga Indonesia sejahtera. Tema ini dipilih karena keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Keluarga yang maslahat akan menghasilkan generasi yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif bagi pembangunan masyarakat. Gerakan keluarga maslahat ini berfokus pada hajat keluarga Indonesia seperti pencegahan stunting anak, bimbingan keluarga sakinah, pemberdayaan ekonomi keluarga, kesehatan gizi, dan hal-hal lain yang menyentuh keluarga Indonesia.

Selama KKN, saya dan teman-teman kelompok saya melaksanakan beberapa program kerja yang berkaitan dengan tema keluarga maslahat. Program-program tersebut antara lain:

1. Sosialisasi tentang keluarga maslahat terkait dengan pencegahan stunting
2. Pelaksanaan pelatihan buket untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat
3. Membantu mengajar di TPQ, membantu kegiatan di lingkungan sekolah SD untuk ikut serta dalam proses membentuk generasi yang baik dan bermanfaat bagi bangsa dan agama
4. Ikut serta dalam kegiatan posyandu untuk membantu serta mengetahui kondisi kesehatan balita dan masyarakat di lingkungan desa karanganyar

5. Bersih-bersih TPQ dan masjid untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan, yang mana lingkungan yang bersih membuat masyarakat lebih sehat dan nyaman dalam beraktivitas maupun beribadah
6. Ikut kegiatan yasinan baik putra maupun putri.
7. Serta program-program lain yang berkaitan dengan keluarga masalah seperti kunjungan ke beberapa UMKM masyarakat sekitar untuk membantu mempromosikan produk masyarakat dan juga potensi wisata di desa Karanganyar.

Program-program tersebut disambut baik oleh masyarakat Desa Karanganyar. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang kita selenggarakan.

Melalui KKN, saya telah belajar banyak hal tentang kehidupan masyarakat serta kehidupan dalam berkeluarga, yang mana dalam KKN ini kita sekelompok saling menjaga dan melindungi sebagaimana satu keluarga. Jadi konsep keluarga masalah ini selain dalam lingkup keluarga juga kita diterapkan di kelompok KKN Karanganyar 1 ini, yang mana dalam kelompok kita saling berusaha untuk memenuhi kebutuhan bersama untuk menciptakan kenyamanan bersama. Salah satu langkah yang dilakukan di posko adalah pembagian-pembagian tugas seperti memasak, membersihkan posko, menyapu, merapikan rumah, dan sebagainya. Di posko juga diwarnai dengan canda tawa anak-anak, sehingga di posko ini kita tidak merasa kesepian dan selalu merasakan kehangatan seperti keluarga sendiri, selain itu kita juga belajar sabar karena kalau mau mandi kita harus antri dulu, selain itu disini kita juga sering sekali diingatkan untuk sholat berjamaah karena posko kita dekat dengan masjid, semoga kebiasaan berjamaah di masjid bisa tetap kita laksanakan ketika kita pulang

ke rumah masing-masing. Walaupun awalnya kita tidak saling kenal, namun di sini kita saling mengenal dan saling menjalin keakraban agar sama-sama merasa nyaman dalam menjalankan tugas KKN ini. Perselisihan maupun ketidakcocokan kecil dalam posko juga pernah terjadi, namun permasalahan itu tidak berlarut-larut karena kita selalu berusaha untuk mengomunikasikan apapun yang dirasakan serta menyelesaikan permasalahan itu dengan bermusyawarah sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Awalnya saya masih merasa canggung dan ingin cepat-cepat selesai, namun di akhir-akhir masa KKN saya sangat berat meninggalkan tempat KKN ini karena sudah merasa nyaman, namun kita harus tetap pulang untuk melanjutkan kehidupan kita masing-masing. Disini saya juga mendapatkan teman-teman yang sangat baik, yang bisa menjadi teman maupun saudara, yang saling menjaga dan melindungi, yang saling membantu dan mengingatkan, yang selalu bekerjasama untuk mengerjakan tugas-tugas KKN ini sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar. Dalam KKN ini saya dapat belajar bagaimana caranya bersosialisasi dengan orang lain, apalagi dalam KKN ini kita berkumpul dengan banyak orang, saya juga belajar bagaimana caranya mengelola emosi agar tidak menyakiti orang lain, serta belajar menghargai pendapat serta pemikiran orang lain, dan juga kita dapat belajar mengurangi ego kita dalam kelompok. Selain teman-teman yang sangat baik kita juga mendapatkan dosen DPL (dosen pembimbing lapangan) yang sangat baik, yang mengayomi kita seperti anak sendiri, beliau juga sering mengunjungi posko dan selalu memberikan wejangan kepada kita dalam masa KKN ini, beliau seperti orang tua kita disini. Selain itu masyarakat desa karanganyar juga sangat baik, beliau-beliau sering sekali

membantu kita, sangat antusias terhadap program-program kita serta menerima kita dengan sangat baik.

KKN Karanganyar 1 ini memberikan banyak pelajaran bagi saya, baik pada diri saya, sikap saya, serta pemikiran saya, serta memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga. saya pasti akan sangat merindukan banyak kenangan di sini. Setelah KKN ini berakhir semoga kita tetap menjaga silaturahmi agar tetap terjaga seperti sebelumnya. Saya juga berharap, apa yang telah saya pelajari selama KKN dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjadi bekal bagi saya dalam kehidupan yang akan datang.

Sebuah Refleksi Pribadi

Oleh: Yuni Amida Puspitasari (126403213115)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan di masyarakat. KKN adalah kegiatan yang sangat saya nantikan sejak saya memasuki bangku perkuliahan. Dalam KKN sudah menjadi peraturan bahwa siswa yang mengikuti dalam satu kelompok hanya terdapat satu mahasiswa dalam jurusan tersebut. Dengan keterbatasan kuota yang diberikan kampus untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN gelombang pertama ini membuat banyak mahasiswa untuk berburu kuota mengikuti program KKN Gelombang Pertama ini.

Hari itu tepat saat pendaftaran kegiatan KKN terdapat banyak mahasiswa dengan berbagai perasaan. Ada yang merasa bahagia, sedih, kesal, kecewa dan lain sebagainya. Dalam program KKN ini benar benar membuat banyak mahasiswa yang merasa kecewa karena ada banyak yang terpisah tempat KKN dengan teman dekatnya dan ada juga yang terpisah dengan temannya karena ada yang tidak ikut Program KKN gelombang pertama.

Perkenalkan nama saya Yuni Amida Puspitasari dan ini cerita saya dalam menjalani program Kuliah Kerja Nyata. Dimulai dari pengumuman pembagian kelompok saya sudah merasa rada ragu karena saya merupakan anak yang introvert dan dalam satu kelompok hanya saya sendiri dari program studi Akuntansi Syariah. Namun, dimulai dari hari pertama ternyata apa yang saya takutkan

dan ragukan bisa terpecahkan. Saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan humble yang membuat saya nyaman dalam menjalani program KKN ini. Dalam kelompok KKN ini saya dibebani tugas menjadi Pengurus Harian (PH) lebih tepatnya sebagai Bendahara. Disini mengharuskan saya untuk bisa mengondisikan posisi keuangan di kelompok kami dan juga menjaga kepercayaan teman-teman terhadap saya.

Dalam menjalani KKN ini kami ditempatkan di sebuah desa yang jauh dari perkotaan dan mengharuskan kami untuk selalu terlibat dalam kegiatan masyarakat setempat mulai dari pendidikan hingga infrastruktur. Hal ini membuat beberapa anak merasa tertantang dalam menjalaninya karena sebagian besar dari kami itu merupakan anak perkotaan. Namun hal tersebut hanya menjadi kekhawatiran diawal saja. Dengan berjalannya waktu semua tetap bisa terlaksana dengan baik. Dalam program KKN ini kita juga diharuskan mengenal orang sekitar lebih dekat untuk menggali potensi yang ada di Desa tersebut.

Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek merupakan tempat saya menjalani Program KKN ini selama 40 hari. Desa ini merupakan desa yang sangat tertata dan memiliki sumber daya manusia yang cukup bagus. Warga sekitar posko kami juga menerima kami dengan sangat baik. Dalam menjalankan program kerja sendiri kami juga dibantu oleh warga sekitar. Untuk program kerja sendiri dalam kelompok kami dibagi menjadi empat divisi untuk mempermudah dalam pemataan program kerja. Divisi tersebut diantaranya yaitu divisi ekonomi yang bertugas membuat program kerja yang berkaitan dengan ekonomi Desa Karanganyar, divisi pendidikan bertugas membuat program kerja yang berkaitan dengan pendidikan seperti sekolah

atau bagian akademik yang lain. Namun, dalam devisa ini dari pihak kampus tidak di perbolehkan membantuk megajar di sekolah-sekolah cukup membantu apa yang dibutuhkan siswa tersebut diluar kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya devisa sosial, budaya dan agama yang bertugas dalam bidang keagamaan seperti mengajar di TPQ, mengikuti acara rutin warga sekitar seperti yasinan dan lain sebagainya. Devisa kesehatan lingkungan bertugas membuat program kerja yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan seperti posyandu, senam, bersih-bersih dan lain-lain. Devisa Komunikasi meruapak devisa yang membatu kelompok kita dalam dokumentasi, editing dan sebagainya.

Ada banyak hal yang saya dapatkan dalam program KKN ini dari hal yang sangat ,ungkin tidak terduga. Perbedaan kebiasaan antar anggota kelompok membuat sering terjadi selisih. Mungkin hal tersebut sangat lah wajar terjadi namun, kadang sangat membuat menguras tenaga sekali untuk menerimanya dengan lapang dada. Ada banyak anggota kelompok diantara kami yang sangat sulit untuk memulai kebiasaan bersama dan ada banyak hal lain juga yang membuat saya sejanak berfikir ternyata hidup dengan orang yang berbeda itu seperti ini dan bagaimana cara kita untuk menyatukan berbagai pendapat. Selama mejalankan program ini, saya belajar banyak tentang kerjasama tim dan adaptasi. Banyak juga menghadapi kendala yang membutuhkan kesabaran yang sangat banyak. Namun, pengalaman itu mengajarkan kami ketekunan dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan. Saya belajar bahwa kesuksesan tidak selalu diukur dari seberapa besar proyek yang kami lakukan, tetapi lebih pada dampak positif yang dapat kami berikan pada masyarakat. Dengan berjalannya waktu hubungan yang terjalin

antara kami dan masyarakat desa semakin erat. Kami bukan hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga berbagai pengetahuan dan pengalaman. Ini menciptakan rasa kebersamaan dan kepercayaan yang sangat berarti.

Pada akhirnya, KKN bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima. Saya menerima banyak pelajaran berharga, persahabatan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas kehidupan di pedesaan. Pengalaman ini telah membentuk saya sebagai realitas sosial dan lingkungan, serta mengasah kemampuan kepemimpinan dan kolaborasi tim saya.

Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi tugas akademis, tetapi juga petualangan pribadi yang membawa dampak jauh setelah selesai. Pengalaman ini menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan diri saya dan hasrat saya untuk terus berkontribusi pada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki.